

**OPINI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN
KEWASPADAAN TERKAIT BERITA KRIMINAL
DI MEDANHEADLINES.COM**

SKRIPSI

Oleh :

RAUFUDDIN HARAHAHAP
NPM 1503110003

Program Studi Ilmu Komunikasi



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

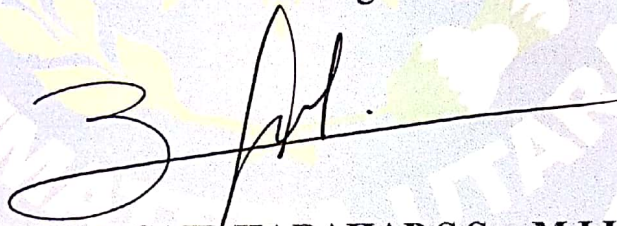
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh

Nama : Raufuddin Harahap
NPM : 1503110003
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Opini Masyarakat Dalam Meningkatkan Kewaspadaan Terkait Berita Kriminal di Medanheadlines.com

Medan, 15 Maret 2019

Pembimbing



MUMAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos, M.I.Kom

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom

Dekan



DR. ARIKIN SALEH, S.Sos., M.SP

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : Raufuddin Harahap
NPM : 1503110003
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, Tanggal : Jum'at, 15 Maret 2019
Waktu : 07.45 Wib

TIM PENGUJI

PENGUJI I : LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI II : TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI III : MUHAMMAD SAID HARAHAAP, S.Sos, M.I.Kom

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP



Drs. Zulfahmi, M.I.Kom

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya Raufuddin Harahap, NPM 1503110003, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 15 Maret 2019

Yang menyatakan



Raufuddin Harahap

OPINI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KEWASPADAAN TERKAIT BERITA KRIMINAL DI MEDANHEADLINES.COM

Oleh:

**Raufuddin Harahap
1503110003**

Abstrak

Saat ini di dalam masyarakat timbul gejala-gejala sosial yang kurang sehat dengan maraknya tindak kriminal. Tindak kriminal tersebut terjadi setiap waktu di seluruh kota-kota di Indonesia dan sangat beranekaragam motifnya. Maraknya tindak kriminal ini dapat kita lihat di media massa akhir-akhir ini. Bahkan tidak sedikit pula media massa yang mengangkatnya menjadi berita utama. Hampir setiap hari media massa dihiasi oleh berita-berita tentang tindak kriminal yang terjadi dimasyarakat. Berita-berita kriminal yang disebarkan secara terus menerus dengan memperlihatkan korban-korban kejahatan, berdarah dan tubuh terluka, cara melakukan kejahatan, tindak kekerasan yang terkadang tidak disensor sudah merupakan pemandangan yang biasa. Namun, dibalik berita kriminal atau kejahatan dengan kekerasan, masyarakat bisa saja mencontoh apa yang dilakukan oleh pelaku kejahatan dengan berita-berita kriminal seperti yang di sajikan. Dari banyaknya kasus kejahatan kriminal yang marak terjadi, ternyata mampu menarik perhatian masyarakat untuk membaca berita-berita mengenai kasus tindak kriminal di *website* atau portal berita. Salah satu *website* berita yang menyajikan berita kriminal ialah *medanheadlines.com*. Dalam penelitian ini, penelitian berita kriminal hanya terbatas pada modus kejahatan kriminal seperti pencurian saja yang akan dilakukan di lingkungan I dan V Perumnas Mandala, Kelurahan Kenangan Baru, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui opini masyarakat dalam meningkatkan kewaspadaan terkait berita kriminal di *medanheadlines.com*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Komunikasi Massa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Tahap pengumpulan data penelitian ialah proses wawancara tatap muka dengan informan, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang. Berdasarkan hasil penelitian, upaya masyarakat dalam meningkatkan kewaspadaan terkait berita kriminal di *medanheadlines.com* ialah dengan cara selalu berhati-hati dimanapun dan kapanpun khususnya pada malam hari, masyarakat mengharapkan peran dari siskamling lebih ditingkatkan agar tindakan-tindakan kriminal dapat dicegah.

Kata Kunci : *Website* Berita, Berita Kriminal, Kewaspadaan Masyarakat

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai. Salam dan shalawat tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat wajib bagi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **“OPINI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KEWASPADAAN TERKAIT BERITA KRIMINAL DI MEDANHEADLINES.COM”**.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda tercinta **ASHANUDDIN HARAHAHAP** dan ibunda tercinta **NURTHA SRIANI** yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang, memberikan banyak nasehat, dukungan moral dan materil serta doa yang tidak putus-putusnya kepada peneliti hingga peneliti bisa menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Begitu juga kakak tercinta **NURUL AULIA HARAHAHAP, S.Pd.** Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada peneliti.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bimbingan, nasihat serta dukungan dari banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ahyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom, selaku Sekretaris Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Muhammad Said Harahap, S.Sos., M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti sehingga selesai skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pelajaran di bangku kuliah.

9. Terima kasih kepada Lurah Kenangan Baru, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang dan seluruh masyarakat Lingkungan I dan V Perumnas Mandala.
10. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan selama kuliah, yakni Bayu Sugara, Azka Ghilman, Farandi Agung, M. Alfikrin Risali, Ahmad Ridho, Laundry Darmawan, Kiki Novriansyah, Putri Hardiyanti, Dea Rahma Riana Putri Hutasuhut, Diah Alawiah Nasution, Irma Yunistira yang telah banyak membantu dan memberikan masukan serta arahan selama penyusunan skripsi ini.
11. Terima kasih juga kepada teman-teman SMA Ahmad Aldy Alfarisy, Muhammad Haries Afdillah dan Muhammad Guruh Setiawan yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan
12. Seluruh teman-teman stambuk 2015 kelas IKO A Pagi dan IKO A Humas Sore yang telah memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Dan yang terakhir, Terima Kasih untuk semua orang (tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu) yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini dan telah banyak memberikan informasi kepada peneliti dalam segala hal.

Medan, 15 Maret 2019
Peneliti

Raufuddin Harahap

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Rumusan Masalah	5
1.3.Pembatasan Masalah	5
1.4.Tujuan Penelitian	5
1.5.Manfaat Penelitian	5
1.6.Sistematika Penulisan.....	6
BAB II : URAIAN TEORITIS.....	8
2.1. Teori Komunikasi.....	8
2.1.1. Pengertian Komunikasi	8
2.1.2. Fungsi Komunikasi	9
2.1.3. Tujuan Komunikasi	10
2.2. Opini Publik	11
2.2.1. Pengertian Opini Publik	11
2.2.2. Karakteristik Opini Publik	13
2.2.3. Agenda Setting dalam Opini Publik.....	14
2.3. Komunikasi Massa	15
2.3.1. Pengertian Massa	15
2.3.2. Pengertian Komunikasi Massa.....	16
2.3.3. Fungsi Komunikasi Massa.....	17
2.3.4. Karakteristik Komunikasi Massa	18
2.3.5. Efek Pesan Komunikasi Massa	19
2.3.6. Media Massa	20
2.3.7. Cara Orang Menggunakan Media Massa	21
2.4. Berita.....	23
2.4.1. Pengertian Berita.....	23
2.4.2. Jenis-jenis Berita	25
2.4.3. Berita Kriminal	26

2.5. Kriminalitas	27
2.5.1. Teoritentang Sebab-sebab Kejahatan Kriminal	29
2.5.2. Pencurian	32
2.6. Website	33
2.7. Profil medanheadlines.com	34
2.8. Kewaspadaan.....	34
BAB III : METODE PENELITIAN	36
3.1.Jenis Penelitian	36
3.2.Kerangka Konsep	36
3.3.Definisi Konsep.....	37
3.4.Kategorisasi.....	38
3.5.Informan atau Narasumber	36
3.6.Teknik Pengumpulan Data	39
3.7.Teknik Analisis Data	40
3.8.Lokasi danWaktu Penelitian	42
3.9.Deskripsi Objek Penelitian	42
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1.Hasil Penelitian	43
4.1.1. Data dan Karakteristik Informan	43
4.1.1.1. Informan I	43
4.1.1.2. Informan II	44
4.1.1.3. Informan III.....	45
4.1.1.4. Informan IV.....	46
4.1.1.5. Informan V	47
4.1.1.6. Informan VI.....	48
4.1.1.7. Informan VII	49
4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian	50
4.2.Pembahasan	58
BAB V : PENUTUP.....	63
5.1.Simpulan	63
5.2. Saran	65
DaftarPustaka.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.5.2. Data Kasus Pencurian	32
Tabel 3.4. Kategorisasi Penelitian	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.1.1. Informan I	44
Gambar 4.1.1.2. Informan II	45
Gambar 4.1.1.3. Informan III.....	46
Gambar 4.1.1.4. Informan IV	47
Gambar 4.1.1.5. Informan V	48
Gambar 4.1.1.6. Informan VI.....	49
Gambar 4.1.1.7. Informan VII	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berita telah menjadi bagian yang tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia. Berita merupakan laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak. Peristiwa atau kejadian tidak akan menjadi berita, bila tidak dipublikasikan media massa secara periodik

Media massa merupakan sarana penyampaian komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara luas pula. Media massa adalah bagian dari komunikasi massa, media massa terbagi beberapa jenis salah satunya adalah media internet atau media *online*.

Dengan perkembangan internet saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, maka banyak juga situs-situs yang hadir dan memberikan berbagai berita dan informasi kepada masyarakat. Internet sebagai wadah untuk mencari berita dan informasi yang paling luas daya jangkauannya memiliki daya tarik yang sangat kuat. Pada saat ini internet menjadi media informasi tercepat dan terakurat, maka banyak publik internet memanfaatkan *website* berita menjadi sumber bacaan yang paling utama, tak jarang dari para pemilik internet menjadikan *website* berita ini menjadi *website* yang wajib dikunjungi setiap harinya.

Website berita kini menjadi lebih populer dibandingkan media lainnya dikarenakan segala informasi yang diberitakan lebih aktual dan faktual, sehingga saat ini banyak para pembaca berita beralih dari berlangganan koran atau majalah, menjadi berlangganan internet hanya untuk membaca situs atau *website* berita. *Website* berita sekarang ini berlomba-lomba untuk memberikan yang terbaik pada para pembacanya, tentunya dengan memberikan berita yang akurat dan cepat. Kesemuanya itu seperti gambar, video, *headline*, dan tentunya isi pemberitaan haruslah menarik, karena dengan begitu akan mempengaruhi orang untuk membacanya.

Saat ini di dalam masyarakat timbul gejala-gejala sosial yang kurang sehat dengan maraknya tindak kriminal. Tindak kriminal tersebut terjadi setiap waktu di seluruh kota-kota di Indonesia dan sangat beranekaragam motifnya. Maraknya tindak kriminal ini dapat kita lihat di media massa akhir-akhir ini. Hampir setiap hari media massa dihiasi oleh berita-berita tentang tindak kriminal yang terjadi di masyarakat. Bahkan tidak sedikit pula media massa yang mengangkatnya menjadi berita utama.

Berita-berita kriminal yang disebarkan secara terus-menerus dengan memperlihatkan korban-korban kejahatan, berdarah dan tubuh terluka, cara melakukan kejahatan, tindak kekerasan yang terkadang tidak disensor sudah merupakan pemandangan yang biasa diberitakan. Namun, dibalik berita kriminal atau kejahatan dengan kekerasan, masyarakat bisa saja mencontoh apa yang dilakukan oleh pelaku kejahatan dengan berita-berita kriminal seperti kekerasan yang di sajikan. Seperti yang pernah terjadi beberapa waktu lalu.

maraknya pemberitaan berita kejahatan dengan kekerasan pada anak, pelecehan seksual, pencurian, pembunuhan, pemerasan, dan lain-lain.

Dari banyaknya kasus kejahatan kriminal yang marak terjadi, ternyata mampu menarik perhatian masyarakat untuk membaca berita-berita mengenai kasus tindak kriminal di *website* atau portal berita. *Website* berita mampu memberikan gambaran yang jelas tentang proses kejahatan yang berlangsung sampai dengan keadaan korban tindak kejahatan.

Karena isi *website* berita yang memberi informasi, mempengaruhi sikap masyarakat, tentunya hal ini akan berpengaruh pada masyarakat pembaca itu sendiri, baik sikap, perilaku, dan hal-hal lainnya. Media massa salah satunya *website* berita memiliki efek terhadap komunikasi. Efek *website* berita terhadap komunikasi/audiensi terdiri dari efek kognitif, efek afektif dan efek behavioral. Kewaspadaan merupakan bagian dari sikap afektif. Salah satu efek dari penerimaan pesan (informasi) adalah perasaan cemas dan waspada yang berkaitan dengan efek afektif.

Kewaspadaan yang dibahas ini adalah kewaspadaan terhadap berita-berita kriminal yang disebarakan setiap harinya di *website* medanheadlines.com. Tujuan mengenai penyajian berita kriminal adalah agar masyarakat dapat meningkatkan kewaspadaan atau berhati-hati terhadap tindak kriminal yang bisa terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga diharapkan setelah membaca berita kriminal yang disebarakan di *website* medanheadlines.com masyarakat lebih berhati-hati terhadap tindak kriminal yang bisa saja terjadi terhadap diri sendiri.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui opini masyarakat dalam meningkatkan kewaspadaan terkait berita kriminal yang disajikan oleh *website* medanheadlines.com. Berita kriminal yang disajikan oleh *website* medanheadlines.com mencakup berita tentang berita kejahatan, hukum dan sosial yang dapat menimbulkan opini pada masyarakat apakah berita tersebut berdampak terhadap tingkat kewaspadaan masyarakat atau hanya menyajikan berita kekerasan dan adegan vulgar saja. Opini diartikan sebagai suatu pendapat terhadap peristiwa atau hal tertentu, baik yang belum terjadi maupun yang telah terjadi.

Dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada berita kriminal yang berisi tentang modus kejahatan kriminal seperti pencurian saja yang disajikan di *website* medanheadlines.com. Hal ini dikarenakan modus kejahatan seperti pencurian cukup sering terjadi di daerah Perumnas Mandala, Kelurahan Kenangan Baru, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang seperti pencurian sepeda motor, pencurian hewan peliharaan, pencurian sandal dan sepatu milik warga dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul opini masyarakat dalam meningkatkan kewaspadaan terkait berita kriminal di medanheadlines.com.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu “Bagaimana opini masyarakat dalam meningkatkan kewaspadaan terkait berita kriminal di medanheadlines.com?”

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari adanya ruang lingkup permasalahan yang terlalu luas dan memperjelas serta memberikan batasan pada ruang lingkup permasalahan dengan tujuan menghasilkan uraian yang sistematis, maka dalam hal ini penulis membuat pembatasan masalah. Pada penelitian ini, penelitian berita kriminal hanya terbatas pada modus kejahatan kriminal seperti pencurian saja yang akan dilakukan di lingkungan I dan V Perumnas Mandala, Kelurahan Kenangan Baru, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui opini masyarakat dalam meningkatkan kewaspadaan terkait berita kriminal di medanheadlines.com.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Secara Akademis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi untuk keilmuan di bidang jurusan ilmu komunikasi khususnya untuk program

studi Ilmu Komunikasi , Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

b. Secara Teoritis

1. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki hubungan dengan judul maupun teori yang penulis angkat.

c. Secara Praktis

1. Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peneliti lebih lanjut dan diharapkan menjadi sumber informasi bagi seluruh komponen masyarakat
2. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Memaparkan mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II URAIAN TEORITIS

Bab ini berisikan tentang uraian teoritis yang menguraikan tentang teori komunikasi, opini publik, komunikasi massa, berita, kriminalitas, website, profil medanheadlines.com dan kewaspadaan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi persiapan dari pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, informan atau narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian dan deskripsi ringkas objek penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan Hasil Penelitian dan Pembahasan mengenai opini masyarakat dalam meningkatkan kewaspadaan terkait berita kriminal di medanheadlines.com.

BAB V PENUTUP

Berisi penutup yang menguraikan simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Teori Komunikasi

2.1.1. Pengertian Komunikasi

Secara etimologis, komunikasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *cum*, kata depan yang artinya dengan atau bersama dengan, dan kata *units*, kata bilangan yang berarti satu. Dua kata tersebut membentuk kata benda *communion*, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *communion*, yang berarti kebersamaan, persatuan, persekutuan gabungan, pergaulan, atau hubungan. Karena untuk melakukan *communion* diperlukan usaha dan kerja. Kata *communion* dibuat kata kerja *communicate*, yang berarti membagi sesuatu dengan seseorang, tukar menukar, membicarakan sesuatu dengan orang, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakap-cakap, bertukar pikiran, berhubungan teman. Jadi, komunikasi berarti pemberitahuan pembicaraan, percakapan, pertukaran pikiran atau hubungan (Nurjaman dan Umam, 2012: 35).

John R.Schemerhorn cs dalam bukunya yang berjudul *Managing Organizational Behavior*, menyatakan bahwa komunikasi itu dapat diartikan sebagai proses antar pribadi dalam mengirim dan menerima simbol-simbol yang berarti bagi kepentingan mereka, sementara James A.F. Stoner, dalam bukunya yang berjudul *Manajemen*, menyebutkan bahwa komunikasi adalah proses di mana seseorang berusaha memberikan pengertian dengan cara pemindahan pesan (Widjaja, 2010: 8).

2.1.2. Fungsi Komunikasi

Apabila komunikasi dipandang dari arti yang lebih luas, tidak hanya diartikan sebagai pertukaran berita dan pesan tetapi sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai tukar menukar data, fakta, dan ide maka fungsinya dalam setiap sistem sosial adalah sebagai berikut (Widjaja, 2010: 9) :

- a. Informasi : Pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan berita, data, gambar, fakta dan pesan opini dan komentar yang dibutuhkan agar dapat dimengerti dan beraksi secara jelas terhadap kondisi lingkungan dan orang lain agar dapat mengambil keputusan yang tepat.
- b. Sosialisasi (pemasyarakatan) : Penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif sehingga ia sadar akan fungsi sosialnya sehingga ia dapat aktif di dalam masyarakat.
- c. Motivasi : Menjelaskan tujuan setiap masyarakat jangka pendek maupun jangka panjang, mendorong orang menentukan pilihannya dan keinginannya, mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarkan tujuan bersama yang akan dikejar.
- d. Perdebatan dan diskusi : Menyediakan dan saling menukar fakta yang diperlukan untuk memungkinkan persetujuan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai masalah publik, menyediakan bukti-bukti yang relevan yang diperlukan untuk kepentingan umum agar masyarakat lebih melibatkan diri dalam masalah yang menyangkut kepentingan bersama di tingkat nasional dan lokal.

- e. Pendidikan : Pengalihan ilmu pengetahuan sehingga mendorong perkembangan intelektual, pembentuk watak dan pendidikan keterampilan dan kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan.
- f. Memajukan kebudayaan : Penyebaran hasil kebudayaan dan seni dengan maksud melestarikan warisan masa lalu, perkembangan kebudayaan dengan memperluas horison seseorang, membangunkan imajinasi dan mendorong kreativitas dan kebutuhan estetikanya.
- g. Hiburan : Penyebarluasan sinyal, simbol, suara dan *image* dari drama, tari, kesenian, kesusasteraan, music, olahraga, permainan dan lain lain untuk rekreasi, kesenangan kelompok dan individu.
- h. Integrasi : Menyediakan bagi bangsa, kelompok dan individu kesempatan untuk memperoleh berbagai pesan yang mereka perlukan agar mereka dapat saling kenal dan mengerti dan menghargai kondisi, pandangan dan keinginan orang lain.

2.1.3. Tujuan Komunikasi

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu melakukan interaksi sosial dengan masyarakat. Oleh karena itu, manusia disebut sebagai makhluk yang bermasyarakat dan berbudaya. Intensitas interaksi sosial tidak dapat dilepaskan dari ketergantungan manusia yang saling memberi dan menerima informasi. Pada titik inilah ilmu komunikasi menemukan momentumnya, yaitu bertujuan sebagai berikut :

- a. Informasi yang disampaikan dapat dipahami orang lain. Dalam buku Dedy Mulyana (Suryanto, 2015: 27), komunikator yang baik dapat menjelaskan

pada komunikan (penerima) dengan sebaik-baiknya dan tuntas sehingga mereka dapat dimengerti dan mengikuti hal-hal yang dimaksudkan.

- b. Memahami orang lain. Komunikator harus mengerti aspirasi masyarakat tentang hal-hal yang diinginkan, tidak menginginkan kemauannya.
- c. Agar gagasan dapat diterima orang lain, komunikator harus berusaha menerima gagasan orang lain dengan pendekatan yang persuasif, bukan memaksakan kehendak.
- d. Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu, dengan kegiatan yang mendorong orang lain untuk melakukan sesuatu yang dilakukan dengan cara yang baik.

Secara singkat dapat ditegaskan bahwa komunikasi bertujuan mengharapkan pengertian, dukungan, gagasan, dan tindakan. Setiap akan mengadakan komunikasi, komunikator perlu mempertanyakan tujuannya.

2.2. Opini Publik

2.2.1. Pengertian Opini Publik

Menurut Arifin dalam Tamburaka (2012: 99) mengemukakan opini publik terdiri dari dua kata yaitu opini dan publik. Kata opini diambil dari kata *opinion* dalam bahasa Inggris, yaitu berarti pendapat. Demikian juga perkataan publik juga berasal dari kata *public* dalam bahasa Inggris, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dalam beberapa pengertian, yang tergantung pada konteks kata yang mengiringinya. Jika dirangkai menjadi frasa *public opinion*, maka kata *public* diartikan sebagai umum, karena *public opinion* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi pendapat umum atau opini publik.

Menurut W. Doop menjelaskan bahwa opini publik adalah pendapat umum yang menunjukkan sikap sekelompok orang terhadap suatu permasalahan. William Abig mendefinisikan opini publik sebagai ekspresi segenap anggota suatu kelompok yang berkepentingan atas suatu masalah. Dari pendapat/definisi tersebut dapat kita simpulkan beberapa poin :

- a. Opini publik adalah pendapat rata-rata kelompok tertentu atas suatu hal yang penting.
- b. Opini publik adalah suatu campuran yang terdiri dari berbagai macam pikiran, kepercayaan, paham, anggapan, prasangka dan hasrat.
- c. Opini publik bukanlah suatu hal yang baku dan dapat berubah-ubah (Nova, 2014: 144).

Publik sendiri adalah kelompok yang abstrak dari orang-orang yang menaruh minat terhadap suatu persoalan yang memiliki kepentingan yang sama, dimana mereka terlibat dalam suatu proses pertukaran pikiran melalui komunikasi tidak langsung (berperantara) untuk mencari penyelesaian demi kepuasan atas persoalan atau kepentingan mereka.

Pembentukan opini publik tidak berlangsung begitu saja melainkan “berperantara”, tidak ada opini yang dibentuk melalui komunikasi *face to face*, tetapi ada media yang menjadi perantara untuk membentuk opini publik. Hal itu hanya bisa dilakukan oleh media massa. Mengapa? Karena media massa memiliki sejumlah kemampuan dan keterampilan yang dapat dilakukan dan memungkinkan hal itu terjadi. Untuk bisa menarik publik mendiskusikan sebuah isu maka media akan mengemas isu itu bisa menimbulkan “menarik” menimbulkan simpati atau

empati, memainkan kemampuan kognisi (pengetahuan) dan afektif (perasaan) publik (Tamburaka, 2012: 100).

2.2.2. Karakteristik Opini Publik

- a. Opini publik mengaktifkan demokrasi. Opini publik yang beragam, baik pro maupun kontra hanya bisa tumbuh di negara-negara yang demokratis. Di negara dimana pers dan media dibungkam serta perbedaan pendapat adalah hal yang haram, opini publik tidak akan menjadi wacana umum, tidak bisa diulas di media, dan didiskusikan di televisi. Hanya akan tersimpan di kepala orang per orang.
- b. Opini publik bersifat beragam. Setiap orang berhak menginterpretasikan tiap peristiwa yang terjadi, tergantung cara pandangnya masing-masing. Oleh karena itu, opini bukan merupakan kata sepakat yang tercipta dalam masyarakat. Maka diperlukan sebuah sikap yang bijak dalam mengatasi perbedaan pendapat dengan orang lain.
- c. Opini publik sangat peka terhadap peristiwa. Peristiwa yang luar biasa akan dapat mengubah opini publik secara seketika. Secara psikologis, opini pada dasarnya ditentukan oleh pandangan dan kepentingan pribadi atau golongan. Opini publik dapat diperlihatkan secara empiris melalui survei. Opini publik lebih merupakan suatu wilayah strategis yang diperebutkan oleh berbagai kepentingan demi mengolah legitimasi, representasi, dan hegemoni. Di sini, politik adalah statistik. Politik adalah apa yang diperlihatkan oleh statistik (Nova, 2014: 146).

2.2.3. Agenda Setting dalam Opini Publik

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa opini publik adalah pendapat yang sama yang dinyatakan oleh banyak orang yang diperoleh melalui diskusi yang intensif sebagai jawaban atas pertanyaan dan permasalahan yang menyangkut kepentingan umum. Permasalahan itu tersebar melalui media massa. Pendapat rata-rata individu-individu itu memberi pengaruh terhadap orang banyak dalam waktu tertentu. Pengaruh itu dapat bersifat positif, netral atau bahkan negatif. Oleh sebab itu, opini publik hanya akan terbentuk jika ada isu yang dikembangkan oleh media massa (Tamburaka, 2012: 101)

Teori agenda setting menekankan pengaruh media dalam menciptakan suatu isu. Proses penciptaan isu tersebut dilakukan lewat liputan yang tinggi atas suatu isu, dan dibarengi dengan mengabaikan isu atau topik lain. Publik kemudian memandang topik yang diliput dengan jumlah besar tersebut sebagai isu yang penting. Pengaruh ini muncul akibat ketergantungan kita pada media untuk mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi diluar kita. Kita menggunakan media sebagai sumber utama bahkan satu-satunya untuk mengetahui apa yang terjadi di sekitar kita, baik peristiwa yang terjadi pada tingkat lokal, nasional ataupun internasional. Karena menggunakan media sebagai sumber informasi utama, tidak mengherankan jikalau persepsi mengenai isu apa yang dipandang penting kemudian ditentukan oleh media (Eriyanto, 2018: 13)

Pengaruh media massa dalam membentuk media massa cukup besar, bagaimana media massa menentukan agenda kemudian menonjolkan isu-isu tertentu dan membingkai pesan dengan satu tujuan membentuk opini publik. Hal

ini dapat dilihat dari penelitian McCombs dan D.Shaw yang membuktikan pengaruh media massa pada saat itu dalam membentuk opini publik.

Oleh karena itu, menurut Arifin dalam Tamburaka (2012: 103) menyebutkan opini publik paling tidak memiliki tiga unsur :

- a. Harus ada isu peristiwa atau kata-kata, penting dan menyangkut kepentingan umum yang disiarkan oleh media massa.
- b. Harus ada sejumlah orang yang mendiskusikan isu tersebut dan menghasilkan kata sepakat, mengenai sikap dan pendapat mereka.
- c. Pendapat mereka itu harus diekspresikan atau dinyatakan dalam bentuk lisan, tertulis dan gerak gerik.

Menurut Cangara dalam Tamburaka (2012: 103) mengemukakan mencoba mendeskripsikan maksud dari pendapat umum itu sendiri dimana secara substantif minimal mengandung arti sebagai berikut :

- a. Adanya isu yang diawali ketidaksepakatan, yakni adanya pro dan kontra.
- b. Isu melahirkan dua bentuk masyarakat yaitu masyarakat yang peduli pada isu itu lalu membuat pendapat, sementara masyarakat yang tidak peduli lalu diam.
- c. Pendapat dinyatakan dalam bentuk verbal.
- d. Ada kelompok kolektivitas terlibat, namun sifatnya tidak permanen.

2.3. Komunikasi Massa

2.3.1. Pengertian Massa

Menurut Gustave Le Bon (pelopor psikologi massa), massa merupakan suatu kumpulan orang banyak, berjumlah ratusan atau ribuan yang berkumpul dan

mengadakan saling hubungan untuk sementara waktu karena minat atau kepentingan bersama yang bersifat sementara. (Tamburaka, 2012: 11)

2.3.2. Pengertian Komunikasi Massa

Defenisi komunikasi massa berubah sangat pesat sejak ditemukannya era komunikasi digital. Sebelum ada komunikasi digital, pengertian komunikasi massa sangat sederhana, kini definisinya semakin kompleks. Komunikasi massa adalah proses komunikasi dengan menggunakan media massa.

Apakah pengertian dari media massa yang menjadi pusat dari kajian komunikasi massa? Sampai saat ini tidak ada definisi yang tunggal ataupun defenisi sederhana yang mampu memberi pengertian secara komprehensif mengenai media massa. Menurut Jalaluddin Rakhmat (2004) mendefenisikan komunikasi massa sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim, melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat (Suryanto, 2015: 143-144).

Wright (1959) dalam Severin dan Tankard (Tamburaka, 2012 :15) mendefenisikan komunikasi massa dalam tiga ciri :

- a. Komunikasi massa diarahkan kepada *audiens* yang relatif besar, heterogen, dan anonim.
- b. Pesan-pesan yang disebarkan secara umum, sering dijadwalkan untuk bisa mencapai sebanyak mungkin anggota *audiens* secara serempak dan sifatnya sementara.

- c. Komunikator cenderung berada atau beroperasi dalam sebuah organisasi yang kompleks yang mungkin membutuhkan biaya yang besar.

2.3.3. Fungsi Komunikasi Massa

Adapun fungsi komunikasi massa bagi masyarakat menurut Dominick dalam Romli (2016: 73) adalah sebagai berikut :

- a. *Surveillance* (pengawasan)

- Warning Before Surveillance (pengawasan dan peringatan), fungsi yang terjadi ketika media massa menginformasikan tentang sesuatu yang berupa ancaman.

- Instrumental Surveillance (pengawasan instrumental), penyebaran/penyampaian informasi yang memiliki kegunaan atau dapat membantu khalayak dalam kehidupan sehari-hari.

- b. *Interpretation* (penafsiran)

Media massa tidak hanya memasok fakta dan data, tetapi juga memberikan penafsiran terhadap kejadian-kejadian penting.

- c. *Linkage* (pertalian)

Media massa dapat menyatukan anggota masyarakat yang beragam, sehingga membentuk *linkage* (pertalian) berdasarkan kepentingan dan minat yang sama tentang sesuatu.

- d. *Transmission Of Values* (penyebaran nilai-nilai)

Fungsi sosialisasi : Cara dimana individu mengadopsi perilaku dan nilai kelompok.

e. *Entertainment* (hiburan)

Media televisi, radio, serta surat kabar merupakan sebuah penyampai yang strategis dalam pemberitaan serta pembangunan opini publik. Karena media-media tersebut merupakan sarana yang cukup efektif dalam usaha mencerdaskan masyarakat.

2.3.4. Karakteristik Komunikasi Massa

Komunikasi massa bersifat umum. Pengertian umum dapat ditelusuri dalam komponen-komponen komunikasi dasarnya, seperti komunikator, pesan, dan komunikan.

Komunikator pada komunikasi massa adalah *institutionalized communicator* atau *organized communicator*. Hal ini berbeda dengan komunikator lainnya, seperti kiai, pendeta, pastor, atau dalang yang bertindak secara individual, yaitu atas nama dirinya sendiri, sehingga mempunyai lebih banyak kebebasan. Kendati pada era teknologi informasi dengan menggunakan akses internet yang disebut media sosial, komunikator individual pun bisa terjadi, misalnya melalui *website*, facebook, twitter, atau blog. (Hikmat, 2018: 25)

Pesan-pesan pada komunikasi massa ditujukan kepada umum. Pesan menjelajah pada massa yang relatif banyak jumlahnya dan menyentuh kepada kepentingan umum. Jadi, tidak ditujukan kepada orang atau sekelompok orang tertentu. Inilah yang membedakan media massa dengan media nirmassa. Nirmassa ditujukan kepada orang atau sekelompok orang tertentu. Walaupun faktanya, dalam konteks tertentu media massa pun sering kali menyekat diri agar komunikasinya khusus pada segmen tertentu.

Komunikasi massa bersifat heterogen. Komunikasi yang dijalin meliputi penduduk yang bertempat tinggal berbeda, kondisi yang berbeda, budaya beragam, berasal dari berbagai lapisan masyarakat, mempunyai pekerjaan yang berjenis-jenis dan sebagainya. Namun terdapat paradoks heterogenitas komunikasi dalam komunikasi massa, yaitu pengelompokan komunikasi pada minat yang sama terhadap media massa, khususnya terhadap isi pesan media, termasuk juga pengelompokan dalam kepentingan konten yang sama.

Komunikasi massa menimbulkan keserempakan, yaitu keserempakan kontak dengan sejumlah besar penduduk dalam jarak yang jauh dari komunikator. Masing-masing penduduk bertempat tinggal berbeda atau terpisah satu sama lain. Dalam keserempakan, terdapat dua aspek penting yaitu (1) kecepatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan komunikasi antar personal dari penyebaran dan kelangsungan tanggapan, dan (2) keseragaman seleksi dan interpretasi pesan. (Hikmat, 2018: 26).

2.3.5. Efek Pesan Komunikasi Massa

Penelitian tentang efek ini telah menjadi pusat perhatian berbagai pihak, baik para praktisi maupun para teoretisi. Mereka berusaha untuk mencari dan menemukan media (saluran) yang paling efektif untuk memengaruhi khalayak. Dalam bagian ini akan dibahas mengenai efek pesan media massa yang meliputi efek kognitif, efek afektif dan efek behavioral.

- a. Efek Kognitif. Efek kognitif adalah akibat yang timbul pada diri komunikasi yang sifatnya informatif bagi dirinya. Melalui media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum

pernah kita kunjungi secara langsung. Menurut Mc Luhan, media massa adalah perpanjangan alat indra kita. Dengan media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita lihat atau belum pernah kita kunjungi secara langsung.

- b. Efek Afektif. Efek ini kadarnya lebih tinggi dari pada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan sekedar memberitahu khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah dan sebagainya.
- c. Efek Behavioral. Efek behavioral merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan. Adegan kekerasan dalam televisi atau film akan menyebabkan orang menjadi beringas. Siaran kesejahteraan keluarga yang banyak disiarkan dalam televisi menyebabkan para ibu rumah tangga memiliki keterampilan baru. Pernyataan-pernyataan ini mencoba mengungkapkan tentang efek komunikasi massa pada perilaku, tindakan dan gerakan khalayak yang tampak dalam kehidupan mereka sehari-hari (Ardianto, 2007: 52-57)

2.3.6. Media Massa

Media massa merupakan sarana penyampaian komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara luas pula. Sedangkan informasi massa merupakan informasi yang diperuntukkan kepada masyarakat secara massal, bukan informasi yang dikonsumsi oleh pribadi. Dengan demikian, maka informasi massa adalah milik publik, bukan ditujukan kepada individu masing-masing. Adapun peran

gatekeeper adalah penyeleksi informasi, dimana dalam kegiatan komunikasi massa sejumlah peran dijalankan dalam organisasi media massa.

Adapun media massa adalah institusi yang menghubungkan seluruh unsur masyarakat satu dengan yang lainnya dengan melalui produk media massa dihasilkan. Secara spesifik institusi media massa adalah : (1) sebagai saluran produksi dan distribusi konten simbolis; (2) sebagai institusi publik yang bekerja sesuai aturan yang ada; (3) keikutsertaan baik sebagai pengirim atau penerima sukarela; (4) menggunakan standar profesional dan birokrasi; dan (5) media sebagai perpaduan antara kebebasan dan kekuasaan (Tamburaka, 2012: 13).

2.3.7. Cara Orang Menggunakan Media Massa

Kini pernyataan tentang fungsi komunikasi massa bagi masyarakat kita sandingkan dengan fungsi media massa pada tingkat individu. Kita lakukan pergantian dari *wide angle lens* (sudut pandang lensa jauh) kepada *close up lens* (sudut pandang lensa dekat) dan kita fokuskan pada bagaimana individu menggunakan media komunikasi massa. Dengan perkataan lain, kita berpindah dari analisis makro kepada analisis mikro. Pada setiap tingkatan individu kita lakukan pendekatan fungsional yang diberi nama *uses and gratifications model*. Menurut Dominick (2000) dalam Ardianto (2007: 24) menjelaskan dalam bentuk paling sederhana, *uses and gratifications model* adalah memosisikan khalayak anggota memiliki kebutuhan atau dorongan tertentu yang dipuaskan oleh sumber media dan nonmedia.

Kebutuhan aktual dipuaskan oleh media yang disebut media *gratifications*. Sejumlah peneliti mengklasifikasikan berbagai penggunaan dan kepuasan ke

dalam empat kategori sistem: *cognition* (pengetahuan), *diversion* (hiburan), *social utility* (kepentingan sosial) dan *withdrawal* (pelarian).

- a. *Cognition* (kognisi/pengetahuan), kognisilah yang mendasari tindakan seseorang untuk mengetahui sesuatu. Seseorang menggunakan media massa untuk memperoleh informasi tentang sesuatu, kemudian dia menggunakan media sebagai bagian dari kognisi. Lebih jauh, kognisi yang dimiliki individu dalam menggunakan media secara langsung sama dengan fungsi pengawasan (*surveillance function*) pada tingkat analisis makro. Hasil survey menunjukkan alasan orang-orang menggunakan media: (1) saya ingin mengamati apa yang sedang pemerintah kerjakan; (2) saya ingin memahami apa yang terjadi di dunia; (3) saya ingin mengetahui apa yang sedang dilakukan oleh para pemimpin partai. Alasan-alasan ini merupakan bentuk *current-events* (peristiwa-peristiwa terkini) dari kepuasan kognitif mereka.
- b. *Diversion* (hiburan), kebutuhan dasar lainnya pada manusia adalah hiburan. Hiburan dapat diperoleh melalui beberapa bentuk yang dikemukakan para peneliti sebagai berikut : (1) *stimulation* atau pencarian untuk mengurangi rasa bosan atau melepaskan diri dari kegiatan rutin; (2) *relaxation* (santai) atau pelarian dari tekanan dan masalah dan; (3) *emotional release* (pelepasan emosi) dari perasaan dan energi yang terpendam.
- c. *Social utility* (kepentingan sosial), pakar psikologi mengidentifikasi penetapan integrasi sosial, mencakup kebutuhan untuk memperkuat

hubungan dengan keluarga, teman dan yang lainnya dalam masyarakat. Fungsi media untuk memenuhi kebutuhan ini disebut dengan *social utility*. Kebutuhan ini diperoleh melalui pembicaraan atau diskusi tentang sebuah program TV, film terbaru, atau program radio siaran terbaru. Media menjadi *conversational currency* (pembicaraan topik yang hangat). Media memberikan kesamaan landasan untuk pembicaraan masalah sosial.

- d. *Withdrawal* (pelarian), orang menggunakan media tidak hanya untuk tujuan santai, tetapi juga sebagai *withdrawal* (pelarian). Orang menggunakan media massa untuk mengatasi rintangan antara mereka dan orang-orang lain, atau untuk menghindari aktivitas lain (Ardianto, 2007: 24-25).

2.4. Berita

2.4.1. Pengertian Berita

Istilah “*news*”, berasal dari bahasa Inggris yang berarti “berita”, berasal dari “*news*” (baru) dengan konotasi kepada hal-hal yang baru. Dengan arti segala yang baru merupakan informasi yang penting bagi khalayak. Dengan kata lain, semua hal yang baru merupakan bahan informasi yang dapat disampaikan kepada orang lain dalam bentuk berita (*news*).

Menurut Dr. Williard G. Bleyer dalam Suhandang (Tamburaka, 2013:135) mendefinisikan berita sebagai segala sesuatu yang hangat dan menarik perhatian sejumlah pembaca, dan berita yang terbaik ialah berita yang paling menarik perhatian bagi jumlah pembaca yang paling besar. Dalam hal ini Bleyer tidak membedakan antara laporan dengan peristiwanya sendiri, padahal satu sama lain

jauh sekali perbedaanya. Yang diterima dan dibaca orang bukan peristiwa atau faktanya melainkan laporannya.

Secara normatif, berita merupakan fakta atau peristiwa yang terjadi dilapangan. Fakta itu diliput, ditulis dan diedit oleh jurnalis, baru kemudian disebarkan melalui media massa. Karakteristik yang menonjol ialah berita bukanlah hasil karya sentuhan tangan satu wartawan saja, tetapi beberapa wartawan yang bekerja sama secara berjenjang. Ada reporter yang meliput ke lapangan, adapula redaktur yang mengedit berita dikantor redaksi media. (AR, 2016: 116)

Secara mendasar, karena berita merupakan informasi yang dibaca oleh orang banyak, maka informasinya harus benar, menarik dan penting. Fraser Bond (1961) menyatakan bahwa untuk menayangkan berita yang bernilai tinggi dan dapat merangsang bangkitnya perhatian orang banyak mencatat 4 faktor yaitu ketepatan waktu, kedekatan tempat kejadian, besarnya, dan kepentingan. Selain itu Fraser Bond juga mengemukakan ada 12 masalah yang selalu menjadi perhatian orang banyak dalam kehidupannya sehari-hari. Kedua belas masalah tersebut merupakan unsur-unsur terpenting yang bisa dijadikan daya pikat dari suatu berita yaitu minat pribadi, uang, seks, pertentangan, hal yang luar biasa, berjiwa pahlawan dan termasyhur, kegelisahan, kemanusiaan, kejadian-kejadian yang memengaruhi organisasi-organisasi vital, kontes, penempuan dan pendapat, kejahatan (Tamburaka, 2012: 139).

2.4.2. Jenis-jenis Berita

Berita atau informasi juga memiliki jenis, yaitu :

- a. Berita Langsung (*straight news*), adalah laporan peristiwa yang ditulis secara singkat, padat, lugas, dan apa adanya. Ditulis dengan gaya memaparkan peristiwa dalam keadaan apa adanya, tanpa ditambah dengan penjelasan, apalagi interpretasi. Berita langsung dibagi menjadi dua jenis: berita keras atau hangat (*hard news*) dan berita lembut atau ringan (*soft news*).
- b. Berita Opini (*opinion news*), yaitu berita mengenai pendapat, pernyataan, atau gagasan seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat, mengenai suatu peristiwa.
- c. Berita Interpretatif (*interpretative news*), adalah berita yang dikembangkan dengan komentar atau penilaian wartawan atau narasumber yang kompeten atas berita yang muncul sebelumnya sehingga merupakan gabungan antara fakta dan interpretasi. Berawal dari informasi yang dirasakan kurang jelas atau tidak lengkap arti dan maksudnya.
- d. Berita Mendalam (*depth news*), adalah berita yang merupakan pengembangan dari berita yang sudah muncul, dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan. Bermula dari sebuah berita yang masih belum selesai pengungkapannya dan bisa dilanjutkan kembali (*follow up system*). Pendalaman dilakukan dengan mencari informasi tambahan dari narasumber atau berita terkait.

- e. Berita Penjelasan (*explanatory news*), adalah berita yang sifatnya menjelaskan dengan menguraikan sebuah peristiwa secara lengkap, penuh data. Fakta diperoleh dijelaskan secara rinci dengan beberapa argumentasi atau pendapat penulisnya. Berita jenis ini biasanya panjang lebar sehingga harus disajikan secara bersambung dan berseri.
- f. Berita Penyelidikan (*investigative news*), adalah berita yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber. Disebut pula penggalian karena wartawan menggali informasi dari berbagai pihak, bahkan melakukan penyelidikan langsung ke lapangan, bermula dari data mentah atau berita singkat. Umumnya berita investigasi disajikan dalam format tulisan *feature* (Restendy, 2016: 3-4)

2.4.3. Berita Kriminal

Berita kriminal adalah laporan aktual berupa fakta, peristiwa dan pendapat mengenai tindakan kejahatan atau kriminal yang dilakukan seseorang atau kelompok serta melanggar aturan hukum yang ditetapkan. Adapun tindak kejahatan meliputi pencurian, pemerasan, perampokan, pembunuhan, penganiayaan, penipuan, dan lain-lain.

Menurut pendapat Assegaf (1982) memasukkan berita kriminal itu kedalam berita-berita yang digolongkan berdasarkan soal atau masalah yang dicakupnya. Dalam penggolongan berita tersebut, ia menuliskan bahwa berita kriminal adalah semua berita yang menginformasikan tentang suatu kejadian atau peristiwa yang melanggar peraturan dan melanggar undang-undang negara.

Berita kejahatan atau yang dikenal dengan nama berita kriminal merupakan berita yang sering ditemukan dalam berbagai media massa. Berita ini biasanya menggunakan kata-kata sensasional sehingga menarik perhatian pembaca. Dalam penyajiannya sering terjadi kontroversial terutama bagi kalangan moralis dan kriminolog.

Pers yang mempunyai fungsi penyebar informasi tentunya mempunyai alasan yang tepat dalam menyajikan berita kriminal. Pers bukan mempromosikan kejahatan kepada massa, melainkan dengan tulisan atau disiarkannya berita kriminal diharapkan masyarakat tidak mau melakukan hal serupa dengan yang diberitakan (sumber: blogspot.com)

2.5. Kriminalitas

Istilah kriminalitas berasal dari bahasa Inggris *crime* yang berarti kriminalitas. Kriminalitas secara formal dapat diartikan sebagai suatu tingkah laku yang melanggar norma sosial dan undang-undang pidana, bertentangan dengan moral kemanusiaan, serta bersifat merugikan sehingga ditentang oleh masyarakat.

Dalam pandangan sosiologi, kriminalitas diartikan sebagai semua bentuk ucapan dan tingkah laku yang melanggar norma-norma sosial, serta merugikan dan mengganggu keselamatan masyarakat, baik secara ekonomis, politis maupun sosial-psikologis.

Dari kedua paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa kriminalitas merupakan segala bentuk kegiatan yang sifatnya merugikan, baik berupa ucapan maupun perbuatan, baik itu tercantum dalam undang-undang pidana maupun yang sifatnya kondisional menurut pandangan masyarakat tertentu (Burlian, 2016: 128).

Sementara itu, ilmu yang membahas tentang kriminalitas disebut kriminologi. Istilah ini muncul dari seorang antropolog Prancis, P.Topinard (1800-1911). Secara etimologis, kriminologi berasal dari kata *crimen* berarti kejahatan dan *logos* berarti pengetahuan atau ilmu pengetahuan. Menurut E.H. Sutherland mendefinisikan kriminologi adalah seperangkat pengetahuan yang mempelajari kejahatan sebagai fenomena social, termasuk di dalamnya proses pembuatan undang-undang, pelanggaran undang-undang dan reaksi terhadap pelanggaran undang-undang. (Nassaruddin, 2016: 40)

Selanjutnya, kriminalitas dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian sebagai berikut :

- a. Kriminalitas menurut Kitab Undang-Undang Hukum Pidana di Indonesia, seperti melawan dan melanggar keamanan negara, melanggar ketertiban umum, pemalsuan mata uang, penganiayaan, penggelapan, dan sebagainya.
- b. Kriminalitas menurut bentuk dan jenisnya, seperti perampokan, penipuan, pencurian, kekerasan, dan sebagainya.
- c. Kriminalitas menurut cara yang dilakukannya, seperti penjahat bersenjata/tidak bersenjata, penjahat berdarah dingin, penjahat berkelompok, penjahat situasional, penjahat residivis, penjahat kebetulan dan sebagainya.
- d. Kriminalitas menurut objek sasarannya, seperti kriminalitas ekonomi, kriminalitas politik, kriminalitas kesusilaan, kriminalitas terhadap jiwa dan harta benda dan sebagainya.

- e. Kriminalitas menurut tipe pelakunya, seperti penjahat professional, penjahat krisis jiwa, penjahat karena nafsu seksual, penjahat kesempatan (Burlian, 2016: 129-130).

2.5.1. Teori tentang Sebab-sebab Kejahatan Kriminal

Dalam Kriminologi dikenal beberapa teori, yaitu (1) teori-teori yang menjelaskan kejahatan dari perspektif biologis dan psikologis, (2) teori-teori yang menjelaskan kejahatan dari perspektif sosiologi, dan (3) teori-teori yang menjelaskan kejahatan dari perspektif lainnya.

1. Teori-teori yang Mencari Sebab-sebab Kejahatan dari Ciri-ciri Aspek Fisik (Biologi Kriminal)

Studi ini telah membuka jalan bagi mereka yang mencari hubungan antara kejahatan dan ciri-ciri biologis. Cesare Lambroso (1835-1909) seorang dokter ahli kedokteran kehakiman merupakan tokoh yang penting dalam mencari sebab-sebab kejahatan dari ciri fisik (biologis) penjahat dalam bukunya *L'uomo Delinquente* (1876). Oleh karena itu, ia sering dipandang sebagai bapak kriminologi modern dan pelopor mazhab positif. Meskipun ajaran Lambroso itu hanya mempunyai arti penting bagi sejarah perkembangan kriminologi, untuk mengetahui ajarannya, kita dapat melihat ajarannya sebagai berikut :

- a. Penjahat adalah orang yang mempunyai bakal jahat
- b. Bakal jahat tersebut diperoleh karena kelahiran, yaitu di wariskan dari nenek moyang (*borne criminal*)

- c. Bakat jahat tersebut dapat dilihat dari ciri-ciri biologis tertentu seperti muka yang tidak simetris, bibir tebal, hidung pesek dan lain-lain.
- d. Bakat jahat tersebut tidak diubah, artinya bakat jahat tersebut tidak dapat dipengaruhi (Nassaruddin, 2016: 86)

2. Teori-teori Kejahatan dari Faktor Psikologis dan Psikiatri (Psikologi Kriminal)

Psikologi kriminal adalah ilmu yang mempelajari ciri-ciri psikis dari para pelaku kejahatan yang sehat, artinya sehat dalam pengertian psikologis. Hal ini disebabkan konsep tentang jiwa yang sehat sulit dirumuskan, dan walaupun ada, perumusannya sangat luas dan belum ada perundang-undangan yang mewajibkan para hakim untuk melakukan pemeriksaan psikologis/psikiatri sehingga sepenuhnya diserahkan kepada psikolog (Nassaruddin, 2016: 87).

3. Teori-teori Kejahatan dari Faktor Sosio-Kultural (Sosiologi Kriminal)

Menurut Sapiroto Raharjo (2000) teori kejahatan dari aspek sosiologis, yaitu sebagai berikut :

- a. Teori-teori yang berorientasi pada kelas sosial, yaitu teori-teori yang mencari sebab kejahatan dari ciri-ciri kelas sosial serta konflik antarkelas-kelas yang ada.
- b. Teori-teori yang tidak berorientasi pada kelas sosial, yaitu teori-teori yang membahas sebab-sebab kejahatan dari aspek lain seperti lingkungan, kependudukan, kemiskinan, dan lain sebagainya.

Terjadinya suatu kejahatan sangatlah berhubungan dengan kemiskinan, pendidikan, pengangguran, dan faktor-faktor sosial ekonomi lainnya, terutama

pada negara berkembang. Pernyataan bahwa faktor-faktor ekonomi memengaruhi terjadinya suatu kejahatan didukung oleh penelitian Clinard di Uganda. Penelitian menyebutkan bahwa kejahatan terhadap harta benda akan terlihat naik dengan sangat tinggi pada negara-negara berkembang. Kenaikan ini mengikuti pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Hal ini disebabkan adanya “*Increasing demand for prestige articles for conficous consumption*”.

Disamping faktor ekonomi, faktor lain yang berperan dalam menyebabkan kejahatan adalah faktor pendidikan yang bermakna ketidaktahuan dari orang yang melakukan kejahatan terhadap akibat perbuatannya. Hal ini diungkapkan oleh Goddard dengan teori *The Mental Tester Theory* bahwa kelemahan otak (yang diturunkan orang tua menurut hukum-hukum mental) menyebabkan orang yang bersangkutan tidak mampu menilai akibat tingkah lakunya dan tidak dapat menghargai undang-undang sebagaimana mestinya.

Faktor lain yang lebih dominan adalah faktor lingkungan. Bonger dalam “*inleiding tot de criminologie*” berusaha menjelaskan betapa pentingnya faktor lingkungan sebagai penyebab kejahatan.

Objek utama sosiologi kriminal adalah mempelajari hubungan antara masyarakat dan anggotanya, antarkelompok, baik karena hubungan tempat maupun etnis dengan anggotanya, antara kelompok dan kelompok, sepanjang hubungan tersebut dapat menimbulkan kejahatan (Nassaruddin, 2016: 87-88).

2.5.2. Pencurian

Pencurian atau residivis di definisikan sebagai mengambil harta orang lain secara sembunyi-sembunyi di tempat penyimpanan harta tanpa diketahui oleh pemilik tersebut (Nur, 2018: 178).

Berikut ini data angka kejahatan seperti pencurian dengan pemberatan (curat) dan pencurian kendaraan bermotor (curanmor) yang terjadi di Kota Medan pada tahun 2017 dan 2018 :

Tahun	Pencurian Dengan Pemberatan (curat)	Pencurian Kendaraan Bermotor (curanmor)
2017	1.285 kasus	1.548 kasus
2018	1.171 kasus	1.242 kasus

Tabel 2.5.2. Data Kasus Pencurian
Sumber : medanheadlines.com

Perbuatan yang dapat disebut tindak pidana pencurian menurut fukaha, bahwa pengambilan harta tersebut harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu :

- a. Harta diambil secara diam-diam, tanpa sepengetahuan pemiliknya dan pemilik barang tersebut tidak rela barang-barangnya diambil oleh orang lain.
- b. Pencurian tersebut dilakukan dengan sengaja (bermaksud jahat dan tanpa paksaan siapapun).

- c. Barang yang dicuri tersebut benar-benar merupakan harta korban, atau telah dipindahtanggankan kepada korban, dan tidak ada hak bagi pencuri didalamnya.
- d. Barang yang dicuri telah berada didalam penguasaan pencuri.

2.6. Website

Website (situs) dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi, teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis, yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web yang lainnya disebut *hyperlink*, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut *hypertext* (Hidayat, 2010: 2).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat, *website* juga mengalami perkembangan yang sangat ber-arti. Dalam pengelompokkan jenis web, lebih diarahkan berdasarkan pada fungsi, sifat dan bahasa pemrograman yang digunakan (Yuhefizar, 2009: 3).

Jenis-jenis web berdasarkan sifatnya ialah :

- a. *Website* dinamis, merupakan sebuah *website* yang menyediakan konten atau isi yang selalu berubah-ubah setiap saat. Misalnya website berita.
- b. *Website* statis, merupakan website yang kontennya sangat jarang diubah. Misalnya web profil organisasi.

Berdasarkan tujuannya, *website* dibagi atas :

- a. Personal web, *website* yang berisi informasi pribadi seseorang.

- b. *Corporate web, website* yang dimiliki sebuah perusahaan.
- c. Portal web, *website* yang mempunyai banyak layanan, mulai dari layanan berita, email dan jasa-jasa lainnya.
- d. Forum web, sebuah web yang bertujuan sebagai media diskusi.
- e. Disamping itu ada juga *website e-Government, e-Banking, e-Payment, e-Procurement* dan lain sebagainya.

2.7. Profil medanheadlines.com

Medanheadlines.com adalah website atau portal berita yang memuat konten berita dan informasi terkini dan berbagai macam kategori peristiwa di kota Medan dan sekitarnya, Nasional dan Internasional. Website berita ini dikelola oleh perusahaan PT. Medan Media Utama dan diresmikan sesuai akta notaris pada tanggal 16 Agustus 2018. Alamat redaksi berada di Jln. Anyelir no.1, Komplek Kejaksaan, Kota Medan, Sumatera Utara. Visi & Misi medanheadlines.com ialah

Visi : Mengabarkan dan mencerdaskan

Misi :

- Berita yang dihasilkan memberikan informasi yang benar sesuai kode etik jurnalistik
- Pemberitaan yang disampaikan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca.

2.8. Kewaspadaan

Pengertian kewaspadaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan Nasional : 2001) adalah sikap berjaga-jaga atau hati-hati terhadap sesuatu. Sesuatu yang dapat mengancam keselamatan diri, kelompok

ataupun masyarakat baik dalam hal tindakan kejahatan yang berupa pembunuhan, pencurian, penculikan anak, pemerkosaan atau asusila dan lain-lain (sumber : e-jurnal).

Dalam penelitian ini kewaspadaan yang dibahas ialah kewaspadaan masyarakat terhadap berita-berita kriminal yang disajikan di *website* medanheadlines.com. Dalam hal ini masyarakat agar selalu bersikap waspada dan berhati-hati setelah membaca berita kriminal di *website* medanheadlines.com, sehingga dapat melakukan tindakan pencegahan jika terjadi suatu tindakan kejahatan yang bisa saja terjadi kapan saja dan dimana saja.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

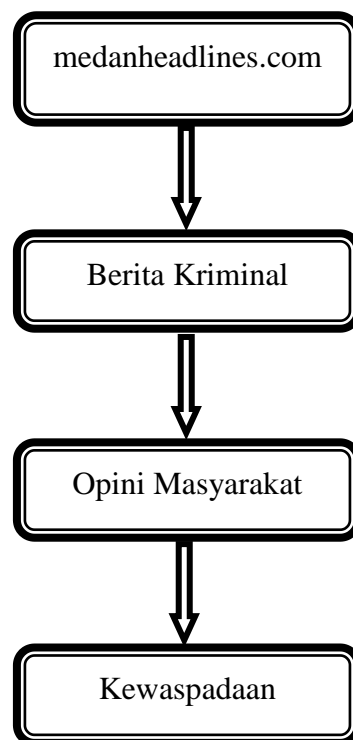
Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2017: 14)

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya) adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016: 9).

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variable-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan. Konsep adalah istilah terdiri dari satu kata atau lebih yang menggambarkan suatu gejala atau menyatakan suatu ide (gagasan) tertentu.

Untuk memudahkan pendeskripsian terhadap masalah yang akan diteliti, maka peneliti akan menggambarkan masalah tersebut melalui kerangka konsep sebagai berikut ;



Sumber : Olahan 2018

3.3. Definisi Konsep

Konsep atau variabel merupakan abstraksi dari gejala atau fenomena yang akan diteliti. Konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Medanheadlines.com merupakan website atau portal berita yang memuat konten berita dan informasi terkini dan berbagai macam kategori peristiwa di kota Medan dan sekitarnya, Nasional dan Internasional.

- b. Berita Kriminal merupakan laporan aktual berupa fakta, peristiwa, dan pendapat mengenai tindakan kejahatan atau kriminal yang dilakukan seseorang atau kelompok serta melanggar aturan hukum yang ditetapkan.
- c. Opini Masyarakat merupakan suatu campuran yang terdiri dari berbagai macam pikiran, kepercayaan, paham, anggapan, prasangka dan hasrat.
- d. Kewaspadaan merupakan sikap berjaga-jaga atau hati-hati terhadap sesuatu. Sesuatu yang dapat mengancam keselamatan diri, kelompok ataupun masyarakat baik dalam hal tindakan kejahatan yang berupa pembunuhan, pencurian, penculikan anak, pemerkosaan atau asusila dan lain-lain

3.4. Kategorisasi

Konsep Teoritis	Konsep Operasional
Opini Masyarakat Dalam Meningkatkan Kewaspadaan Terkait Berita Kriminal di medanheadlines.com	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak berita kriminal di medanheadlines.com 2. Sikap masyarakat terhadap berita kriminal 3. Tempat terjadinya tindak pencurian 4. Motif yang mempengaruhi terjadinya tindak pencurian 5. Sulitnya mengatasi tindak kriminal 6. Upaya dalam meningkatkan kewaspadaan terkait berita kriminal

Tabel 3.4

Kategorisasi Penelitian

3.5. Informan atau Narasumber

Menurut Bagong Suyatna, Narasumber ialah peranan dari seseorang narasumber atau seorang informan dalam mengambil data yang akan digali dari orang-orang tertentu yang memiliki nilai dalam menguasai persoalan yang ingin diteliti dan mempunyai keahlian dan berwawasan cukup (sumber : blogspot.com).

Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat lingkungan I dan V Perumnas Mandala, Kelurahan Kenangan Baru, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 7 informan.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan, maka dilakukan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, antara lain :

a. Wawancara Mendalam (*in depth interview*)

Tipe wawancara ini adalah tidak terstruktur, yaitu digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal. Hasil wawancara semacam ini menekankan perkecualian, penyimpangan, penafsiran kembali, pendekatan baru, pandangan ahli, atau perspektif tunggal (Moleong, 2017: 190).

Wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti. Pada penelitian pendahuluan, peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada

pada objek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti (Sugiyono, 2016: 234).

b. Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengamati pola komunikasi orang tua dalam perlindungan anak pada isu penculikan anak. Dimana komunikasi orang tua yang dibangun secara baik kepada anak dapat membentuk perilaku anak. Untuk itu penulis menggunakan metode observasi agar bisa mengamati lebih dalam komunikasi yang dilakukan orang tua kepada anak.

c. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016: 240).

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016: 244).

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama pengumpulan data. Analisis data yang dilakukan selama proses secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dan teknik analisis data selama di lapangan berdasarkan model Hiles dan Huberman dalam Sugiyono (2016: 246), sebagai berikut :

- a. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
- b. Penyajian data, yaitu berarti penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data kualitatif disajikan dalam teks yang bersifat naratif. Selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network*, dan *chart*. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang mudah dipahami.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu kegiatan diakhir penelitian kualitatif. Peneliti ini harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian itu dilaksanakan.

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lingkungan I dan V Perumnas Mandala, Kelurahan Kenangan Baru, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Kelurahan Kenangan Baru merupakan salah satu kelurahan dari 20 kelurahan yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Batas kelurahan Kenangan Baru adalah sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Kenangan dan Kecamatan Medan Tembung, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Medan Denai, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Medan Denai, dan sebelah barat berbatasan dengan Medan Denai. Sampai saat ini Kelurahan Kenangan Baru memiliki 14 lingkungan. Waktu dalam penelitian ini diperkirakan akan dilakukan pada bulan Januari-Maret 2019.

3.9. Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Lingkungan I dan V Perumnas Mandala. Alasan memilih objek sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya masyarakat dalam mengantisipasi tindakan-tindakan kriminal yang diberitakan melalui *website* medanheadlines.com.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menguraikan serta menerangkan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah di rumuskan pada Bab I. Hasil dari penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara mendalam secara langsung kepada informan sebagai bentuk pencarian dan dokumentasi langsung di lapangan. Selama proses wawancara peneliti mendahulukan kebutuhan dan kondisi informan seperti memperhatikan kesiapannya untuk bercerita dan memperhatikan kondisi fisik dan psikologisnya. Hal ini bertujuan agar wawancara berlangsung lancar dan informasi yang didapatkan valid dan akurat. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 7 orang. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

4.1.1. Data dan Karakteristik Informan

4.1.1.1. Informan I

Nama Informan : Aditia Reza

Usia : 28 Tahun

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Administrasi

Alamat : Jalan Nuri 17 No. 208, Lingkungan I Perumnas Mandala

Informan I ialah Aditia Reza, akrab di sapa Adit. Wawancara dilakukan di rumah informan pada tanggal 11 Februari 2019 jam 20.30 WIB. Sebelum mengadakan wawancara, informan diberi penjelasan terlebih dahulu tentang topik yang akan di wawancarai, tujuan wawancara dan alat yang digunakan dalam proses wawancara. Informan orang yang sangat ramah dan baik, selama proses wawancara informan memberikan jawaban secara jelas dan sangat mudah di mengerti.



Gambar 4.1.1.1 Informan I
Sumber : Hasil Penelitian 2019

4.1.1.2. Informan II

Nama Informan : M. Adlan Nur Siregar
 Usia : 22 Tahun
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jalan Nuri 16 No. 239, Lingkungan I Perumnas Mandala

Informan II ialah M. Adlan Nur Siregar, akrab di sapa Adlan. Wawancara dilakukan di rumah informan pada tanggal 12 Februari 2019 jam 21.30 WIB. Sebelum mengadakan wawancara, informan diberi penjelasan terlebih dahulu tentang topik yang akan di wawancarai, tujuan wawancara dan alat yang digunakan dalam proses wawancara. Proses wawancara hanya berlangsung selama ± 10 menit, sehingga informan memberikan jawaban secara ringkas saja.



Gambar 4.1.1.2. Informan II
Sumber : Data Hasil Penelitian 2019

4.1.1.3. Informan III

Nama Informan : Cici Irmayani
 Usia : 30 Tahun
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Wirausaha
 Alamat : Jalan Walet 1 No. 339, Lingkungan V Perumnas Mandala

Informan III ialah Cici Irmayani, akrab di sapa Cici. Wawancara dilakukan di warung sembako pada tanggal 12 Februari 2019 jam 11.30 WIB. Pada wawancara ini, peneliti menjelaskan topik yang akan di wawancarakan, tujuan wawancara, prosedur wawancara, mencatat data narasumber dan memperlihatkan alat-alat yang akan digunakan dalam proses wawancara. Dalam wawancara ini, informan hanya menjawab pertanyaan secara ringkas saja, tidak terlalu berbelit-belit.



Gambar 4.1.1.3. Informan III
Sumber : Data Hasil Penelitian 2019

4.1.1.4. Informan IV

Nama Informan : Nur Hasnah Wati
 Usia : 58 Tahun
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Pensiunan
 Alamat : Jalan Walet 3 No. 303, Lingkungan V Perumnas Mandala

Informan IV ialah Nur Hasnah Wati, akrab disapa Inong. Wawancara dilakukan di warung sembako pada tanggal 12 Februari 2019 jam 12.00 WIB. Sebelum mengadakan wawancara, informan diberi penjelasan terlebih dahulu tentang topik yang akan diwawancarai, tujuan wawancara dan memperlihatkan alat-alat yang akan digunakan dalam proses wawancara. Informan agak sedikit kesulitan saat melakukan tanya jawab secara langsung, sehingga informan memilih untuk menulis jawaban di kertas agar mudah menjelaskan saat dilakukan wawancara.



Gambar 4.1.1.4. Informan IV
Sumber : Data Hasil Penelitian 2019

4.1.1.5. Informan V

Nama Informan : Mawan

Usia : 32 Tahun

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Jalan Merpati 2 No. 20, Lingkungan V Perumnas Mandala

Informan V ialah Mawan. Wawancara dilakukan di warung kopi pada tanggal 12 Februari 2019 jam 12.20 WIB. Sebelum mengadakan wawancara, informan diberi penjelasan terlebih dahulu tentang topik yang akan di wawancarai, tujuan wawancara dan alat yang digunakan dalam proses wawancara. Informan orang yang sangat terkesan terburu-buru, akan tetapi saat ditanya informan menjawab semua pertanyaan dengan senang hati.



Gambar 4.1.1.5. Informan V
Sumber : Data Hasil Penelitian 2019

4.1.1.6. Informan VI

Nama Informan : Hasanuddin
 Usia : 49 Tahun
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Jalan Nuri 6 No. 371, Lingkungan I Perumnas Mandala

Informan VI ialah Hasanuddin, akrab di sapa Udin. Wawancara dilakukan di pinggir jalan pada tanggal 12 Februari 2019 jam 14.15 WIB. Sebelum mengadakan wawancara, informan diberi penjelasan terlebih dahulu tentang topik yang akan di wawancarai, tujuan wawancara dan alat yang digunakan dalam proses wawancara. Informan menjawab dengan baik, dengan suara yang jelas dan lugas.



Gambar 4.1.1.6. Informan VI
Sumber : Data Hasil Penelitian 2019

4.1.1.7. Informan VII

Nama Informan : Zakki Mubarak

Usia : 25 Tahun

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Security

Alamat : Jalan Nuri 16 No. 233, Lingkungan I Perumnas Mandala

Informan VII ialah Zakki Mubarak, akrab di sapa Zakki. Wawancara dilakukan di kedai nasi pada tanggal 15 Februari 2019 jam 09.00 WIB. Sebelum mengadakan wawancara, informan diberi penjelasan terlebih dahulu tentang topik yang akan diwawancarai, tujuan wawancara dan memperlihatkan alat-alat yang akan digunakan dalam proses wawancara. Informan menjawab pertanyaan dengan sangat baik, ia menyampaikan pendapatnya dengan suara yang tinggi dengan gerakan tangan yang membantu ia menjelaskan pendapatnya tersebut.



Gambar 4.1.1.7. Informan VII
Sumber : Data Hasil Penelitian 2019

4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Dampak Berita Kriminal di Website medanheadlines.com

Penulis : Apa dampak berita kriminal di medanheadlines.com dengan *website* lainnya?

Informan I : Lebih beda, lebih spesifik dibandingkan berita-berita di *websitelainnya*.

- Informan II : Sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari terutama menambah pengetahuan dan menambah informasi bagi saya. Kalau menurut saya, berita kriminal di *website* itu sangat bagus, lebih aktual dan faktual sehingga kita menjadi lebih waspada dan tidak menjadi korban selanjutnya.
- Informan III : Kita dapat mengetahui lah segala berita-berita yang terjadi di kota Medan dan sekitarnya.
- Informan IV : Kalau yang positif dapat memberikan informasi agar selalu waspada, kalau yang negatif dapat memberikan kecemasan.
- Informan V : Dapat memberikan kecemasan, terutama bisa memberikan pengaruh negatif khususnya bagi anak-anak remaja.
- Informan VI : Dampaknya kepada sifat, baik sifat yang membaca dan juga mempengaruhi tindak laku manusia itu sendiri.
- Informan VII : Kalau menurut saya, dapat memberikan kecemasan terutama bisa memberikan pengaruh negatif , pengaruh yang bisa membuat mencemaskan lah bagi anak-anak remaja yang membacanya.

b. Sikap Masyarakat Terhadap Berita Kriminal

- Penulis** : Bagaimana cara anda menyikapi berita kriminal?
- Informan I : Dengan berita seperti itu pasti lebih meningkatkan kewaspadaan ajalah.
- Informan II : Menjadikan pelajaran bagi masyarakat terutama bagi saya sendiri.

- Informan III : Hanya ingin tau aja bagaimana berita-berita kriminal yang ada di medanheadlines.com itu.
- Informan IV : Menjadikan pelajaran agar masyarakat selalu waspada.
- Informan V : Memberikan pelajaran agar kita selalu waspada dan selalu berhati-hati.
- Informan VI : Menyikapinya itu untuk meningkatkan kewaspadaan jangan sampai terjadi kriminal tersebut dan kita harus wanti-wanti menjaga jangan sampai terjadi dimasyarakat dan lingkungan kita.
- Informan VII : Kalau menyikapinya, memberikan pelajaran ya agar selalu waspada dan berhati-hati terhadap anak remaja yang mungkin terpengaruh.

c. Tempat Terjadinya Tindak Pencurian

- Penulis** : Apakah dilingkungan sekitar tempat tinggal anda sering terjadi tindak pencurian? Kapan dan dimana terjadinya tindak pencurian?
- Informan I : Kalau ditempat tinggal saya, pasti sering ada. Biasanya terjadi pada malam hari menjelang subuh, biasanya terjadi di daerah komplek perumahan gitu.
- Informan II : Kalau pencurian sangat sering sekali terjadi. Biasanya terjadi pada larut malam sekitar jam 2-3 subuh gitulah. Kalau tempat di perumahan-perumahan gitu, dikomplek-komplek, didaerah pinggir jalan.

- Informan III : Kalau di lingkungan cukup sering. Biasanya sering terjadi malam hari dekat menjelang subuh, tempat yang sering terjadi di lingkungan kami inilah, lingkungan V walet.
- Informan IV : Di lingkungan kami sangat sering sekali terjadi. Biasanya terjadi malam hari sekitar jam 10 hingga 5 subuh. Kalau tempat itu di sekitar rumah dan perpikiran kendaraan dimesjid.
- Informan V : Oh kalau itu sering sekali terjadi. Biasanya gak bisa dipastikan, kapan ada waktu dan kesempatan orang itu ya bisa ajalah, biasanya mau siang mau malam jadi sama orang itu. Kalau tempat biasanya dijalan-jalan itu sering, dilingkungan, di rumah-rumah itu seringlah.
- Informan VI : Oh kalau pencurian pernah, termasuk di rumah saya pernah kemalingan bahkan dua kali. Biasanya terjadi malam hari, di rumah-rumah sering terjadi pencurian, itu sering dibongkar rumah-rumah kalau malam dan juga bisa terjadi di tempat keramaian.
- Informan VII : Kalau pencurian ada, bahkan sering pun. Kalau kapan itu gak bisa dipastikan, tapi biasanya malam menuju pagilah, sekitar jam 4 sampai 5 subuh. Kalau tempat biasanya di sekitar lingkungan rumah.

d. Motif Yang Mempengaruhi Terjadinya Tindak Pencurian

Penulis : Apa saja motif yang mempengaruhi terjadinya tindak pencurian?

- Informan I : Ya pasti pengaruh-pengaruh obat terlaranglah dan juga minimnya perekonomian, banyak pengangguran itu kan, jadi semua hal-hal haram dihalalkan semua.
- Informan II : Terutama motifnya itu pergaulan dan minum-minuman yang tidak menyehatkan. Dan terutama inilah yang paling penting obat-obatan, mereka sudah salah pergaulan sehingga menimbulkan faktor tersebut.
- Informan III : Mungkin karena banyaknya pengangguran, karena sulitnya ekonomi apalagi pengaruh narkoba itu paling berdampak sekali.
- Informan IV : Pergaulan dilingkungan, masalah perekonomian, akibat pengaruh narkoba.
- Informan V : Faktor ekonomi paling utama.
- Informan VI : Motifnya ya tentunya faktor ekonomi dan juga mungkin faktor narkoba sudah kecanduan.
- Informan VII : Kalau motif yang pertama pasti kebutuhan ekonomi, kalau yang kedua karena dilingkungan sini para penduduk atau bahkan orang-orang yang belum bekerja sudah dipengaruhi narkoba jadi untuk mencukupi narkobanya mereka terpaksa mencuri.

e. Sulitnya Mengatasi Tindak Kriminal

- Penulis** : Kenapa tindak kriminal menjadi masalah yang sulit diatasi?
- Informan I : Karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan, karena tidak ada dibentuknya poskamling dan lembaga-lembaga berkaitan dengan keamanan seperti hansip pun tidak ada. Jadi

keamanan kurang terjaga dan orang-orang pun jadi tidak waspada.

Informan II : Faktor utama yaitu keluarga kurangnya pengawasan dari keluarga kemudian faktor pengawasan dari warga sekitar kurangnya kesadaran dari warga sekitar untuk mengawasinya. Ini yang paling penting, faktor dari diri sendiri kurangnya kesadaran dari diri sendiri sehingga ia menimbulkan tindakan tersebut.

Informan III : Karena pergaulan anak-anak zaman sekarang, udah gitu pengawasan orang tuanya pun kurang jadi anaknya seperti itu.

Informan IV : Karena jenjang sosial dan pertumbuhan ekonomi yang masih lemah.

Informan V : Karena sulitnya mencari pekerjaan dan terlalu banyak pengangguran di kota ini.

Informan VI : Karena masalah tingkat kemakmuran manusia itu masih rendah contohnya di Indonesia ini masih rendah sekali tingkat kemakmuran. Jadi kalau kita bandingkan sama di Dubai itu nyaris polisi gak ada pekerjaan, penjara nyaris kosong. Jadi tingkat kemakmurannya itulah.

Informan VII : Karena susah ya untuk mencari lapangan pekerjaan, apalagi manusia sekarang pingin instan aja untuk mendapatkan uang jadi dengan cara mencuri dia bisa langsung dapatkan uang.

f. Yang Berperan Dalam Pencegahan Tindak Kriminal

- Penulis** : Siapa yang berperan penting dalam upaya pencegahan tindak kriminal?
- Informan I : Selain diri sendiri, seluruh masyarakat dan aparat itulah aparat-aparatur daerah seperti kepling, lurah, masyarakat dan lembaga-lembaga lainnya.
- Informan II : Berperan penting yaitu diri sendiri karena kalau kita waspada dan selalu hati-hati mungkin kita tidak jadi korbannya.
- Informan III : Berperan penting ya keluargalah, dari keluarga sendiri. Udah gitu aparat negara, masyarakat setempat atau masyarakat lingkungan sekitar.
- Informan IV : Ya diri sendirilah, semakin kita waspada semakin dijauhkan dari tindak kriminal.
- Informan V : Kalau itu masyarakatlah dilingkungan kita dan sekitarnya.
- Informan VI : Semuanya berperan seperti ustad, ulama, guru, orang tua paling utama gurunya itu dan juga orang tua. Orang tua harus mendidik anak-anaknya, menjaga anak-anaknya menerapkan pendidikan agama supaya memiliki sifat yang bagus.
- Informan VII : Ya salah satunya masyarakat sekitar yang dipimpin atau diarahkan oleh pejabat-pejabat setempat.

g. Upaya Dalam Meningkatkan Kewaspadaan Terkait Berita Kriminal di Website medanheadlines.com

Penulis : Bagaimana upaya anda dalam meningkatkan kewaspadaan terkait berita kriminal yang disajikan di website medanheadlines.com?

Informan I : Dengan begini pasti lebih meningkatkan kewaspadaan ya, lebih berhati-hati lagilah dalam meningkatkan keamanan, paling kalau tidur jangan nyenyak kalilah.

Informan II : Agar selalu berhati-hatilah terutama di malam hari agar selalu mengunci segala pintu dan kalau dilingkungan yaitu meningkatkan atau mengaktifkan kembali poskamling.

Informan III : Harus ada tindakan tegas dari kepolisian agar diberi hukuman yang lebih berat biar taubat.

Informan IV : Selalulah berhati-hati dimana pun dan kapan pun anda berada.

Informan V : Memasang penjagaan seperti jam operasional siskamling harap ditambahkan khususnya 8 jam perhari menjadi 10 jam dan juga harap dilapor bagi masyarakat dari luar lingkungan.

Informan VI : Tentunya ya meningkatkan ketaqwaan lah, tingkatan ketaqwaan keimanan supaya jangan sampai terjadi pencurian dan ini pemerintah perlu juga ikut serta untuk memakmurkan masyarakatnya, meningkatkan ekonomi karena kalau ekonomi meningkat Insha Allah amanlah itu.

Informan VII : Kalau menurut saya itu, harus ada siskamling ataupun pos ronda yang berjaga di setiap malamnya. Terutama pada waktu jam 4 sampai 5 subuh itu harus lebih intens lagi mereka untuk memutari area lingkungan yang dijaga.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan 7 informan yang berada di Lingkungan I dan V Perumnas Mandala, Kelurahan Kenangan Baru, dapat disimpulkan bahwa seluruh informan pernah membaca berita kriminal di *website* medanheadlines.com, namun tidak terlalu sering membuka dan membaca *website* tersebut. Berkaitan dengan penelitian ini terutama yang mengetahui dampak berita kriminal di medanheadlines.com dengan *website* lainnya, ditemukan beberapa data yang mengetahuisecara jelas dampak berita kriminal di medanheadlines.com dengan *website* lainnya seperti informan I dan II.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa cara masyarakat menyikapi berita kriminal dengan menjadikan berita kriminal tersebut sebagai suatu pelajaran atau pengetahuan. Hal ini berkaitan dengan efek pesan media massa yaitu efek kognitif. Media massa salah satunya *website* medanheadlines.com dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Selain itu, cara masyarakat menyikapi berita kriminal dengan selalu meningkatkan kewaspadaan. Hal ini juga berkaitan dengan efek pesan dari media massa yaitu efek afektif. Efek ini mampu menimbulkan perasaan cemas dan takut bagi khalayaknya, hal inilah yang

membuat masyarakat menjadi lebih waspada terhadap berita-berita kriminal di *website* medanheadlines.com.

Selanjutnya, dalam penelitian ditemukan bahwa pencurian sangat sering terjadi di sekitar lingkungan rumah masyarakat seperti yang dijelaskan oleh seluruh informan. Waktu yang sering terjadinya pencurian yaitu pada malam hari menjelang subuh. Seperti Informan I, II, III, IV, VI dan VII. Sedangkan Informan V menganggap bahwa terjadinya pencurian tidak bisa dipastikan, kapan ada waktu dan kesempatan, pencurian bisa saja terjadi. Berdasarkan data penelitian, pencurian biasanya terjadi di sekitar lingkungan rumah warga seperti yang dijelaskan oleh Informan III, IV, V, VI dan VII. Hal ini juga dibuktikan dengan pendapat dari Informan VI, bahwa di rumah informan pernah terjadi pencurian hingga dua kali.

Kemudian, dari penelitian ini ditemukan bahwa motif yang mempengaruhi terjadinya tindak pencurian akibat faktor ekonomi dan penggunaan obat-obatan terlarang atau narkoba. Seperti pada informan I, II, III, IV, V, VI dan VII. Terkait faktor ekonomi, peneliti mengaitkannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Clinard di Uganda (Nassaruddin, 2016: 88) bahwa terjadinya suatu kejahatan sangatlah berhubungan dengan kemiskinan, pendidikan, pengangguran, dan faktor-faktor sosial ekonomi lainnya. Kejahatan terhadap harta benda akan terlihat naik dengan sangat tinggi pada negara-negara berkembang. Kenaikan ini mengikuti pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Hal ini disebabkan adanya *increasing demand for prestige articles for conspicuous consumption* (meningkatnya permintaan akan barang bergensi untuk pemakaian yang berlebihan). Selain itu,

jika seseorang terpengaruh oleh narkoba hingga ketergantungan terhadap narkoba merupakan suatu penyakit kronis yang ditandai dengan adanya gangguan fisik, psikologis dan sosial sebagai akibat pemakaian narkoba secara terus menerus dan berlebihan. Apabila seseorang sudah sangat ketergantungan atau kecanduan dan kebutuhan narkoba tidak dapat terpenuhi, hal inilah yang memicu timbulnya suatu kejahatan. Maka, faktor ekonomi dan narkoba adalah yang membuat seseorang melakukan tindakan kriminal seperti pencurian.

Dalam penelitian ini ditemukan data yang bervariasi mengenai sulitnya mengatasi tindak kriminal. Seperti Informan V, VI dan VII menjelaskan bahwa sulitnya mencari lapangan pekerjaan dan kurangnya tingkat kemakmuran masyarakat menjadi masalah utama sulitnya mengatasi tindak kriminal seperti pencurian. Sulitnya mencari lapangan pekerjaan dikarenakan banyaknya persaingan dalam dunia kerja, tidak memiliki keahlian, terlalu mudah putus asa dan kurangnya pengalaman menjadi faktor utamanya. Selain itu, Informan I, II, dan III menjelaskan sulitnya mengatasi tindak kriminal dikarenakan kurangnya kesadaran dari masyarakat terhadap lingkungan dan kurangnya pengawasan dari keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang primer dan bersifat fundamental, keluarga adalah yang merupakan sumber pertama yang mempengaruhi arah perkembangan terhadap anak sehingga tidak menjadi nakal dan berbuat kejahatan. Sedangkan Informan IV menganggap karena jenjang sosial dan pertumbuhan ekonomi yang masih lemah yang membuat tindak kriminal sulit diatasi.

Kemudian di dalam penelitian ini, informan mengharapkan selain dari diri sendiri, peran penting dari aparaturnya daerah dan masyarakat lingkungan sekitarnya yang berperan dalam upaya pencegahan tindak kriminal. Karena dengan adanya usaha pencegahan tindak kriminal dapat mempererat persatuan, kerukunan dan meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap sesama anggota masyarakat.

Dalam penelitian ini, ditemukan juga data yang bervariasi mengenai upaya dalam meningkatkan kewaspadaan terkait berita kriminal di medanheadlines.com. Seperti informan I dan II menjelaskan bahwa dengan cara selalu waspada dan berhati-hati khususnya pada malam hari, hal ini dikarenakan pada malam hari sangat rawan terjadinya tindak kriminal seperti pencurian. Sedangkan Informan II, V, dan VII mengharapkan peran dari siskamling agar menciptakan menciptakan situasi dan kondisi yang aman, tertib dan tentram di sekitar lingkungan. Sementara itu, Informan III dan IV menganggap bahwa upaya dalam meningkatkan kewaspadaan terkait berita kriminal dengan cara mengharapkan tindakan tegas dari pihak kepolisian agar para pelaku kejahatan segera taubat dan juga dengan selalu waspada dan berhati-hati dimanapun dan kapanpun. Menurut Informan V menganggap dengan cara meningkatkan ketakwaandan keimanan seseorang lah agar tidak timbulnya niat untuk melakukan tindak kejahatansertamengharapkan peran pemerintah untuk memakmurkan masyarakatnya dengan meningkatkan perekonomian sebagai upaya dalam meningkatkan kewaspadaan terkait berita kriminal di medanheadlines.com.

Terkait dengan pembahasan ini, opini dari masyarakat dalam meningkatkan kewaspadaan terkait berita kriminal di medanheadlines.com sangat

bervariasi. Hal ini dikarenakan setiap masyarakat memiliki persepsi atau pendapat yang berbeda-beda, sesuai dengan arti dari opini publik. Peneliti mengaitkannya berdasarkan definisi dari W. Doop dalam Nova (2014: 144) bahwa opini publik sebagai pendapat umum yang menunjukkan sikap sekelompok orang terhadap suatu permasalahan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Setelah melakukan pembahasan maka kesimpulan dari Opini Masyarakat Dalam Meningkatkan Kewaspadaan Terkait Berita Kriminal Di medanheadlines.com adalah sebagai berikut:

1. Medanheadlines.com adalah *website* atau portal berita yang menyajikan berita-berita di kota Medan dan sekitarnya, Nasional dan Internasional. *Website* ini bertugas untuk menyebarkan informasi atau berita penting tentang kriminal, hukum, politik dan ekonomi. Sebagai lembaga online yang menyebarkan berita dan informasi kepada masyarakat, sudah hal yang wajar jika medanheadlines.com memperhatikan kualitas dan keakuratan pada berita-berita yang disajikan kepada masyarakat. Ada beberapa hal yang menjadi tolak ukur medanheadlines.com dengan *website* lainnya yaitu medanheadlines.com menampilkan berita yang lengkap berdasarkan sumber terpercaya serta aktual dan faktual.
2. Kewaspadaan timbul dari efek pesan media massa yaitu efek afektif. Efek ini menimbulkan rasa cemas dan ketakutan bagi masyarakat yang membaca berita kriminal dari situs *website* medanheadlines.com, sehingga terciptanya kewaspadaan terhadap masyarakat untuk mengantisipasi tindakan kriminal
3. Dampak dari berita kriminal di mata masyarakat sangat mempengaruhi pola pikir dan tindakan. Beberapa masyarakat mengatakan bahwa ini

merupakan tindakan yang harus di musnahkan, dihindari dan di tindak lanjuti agar menimbulkan efek jera bagi pelaku. Selain itu berdampak dalam memberikan kecemasan dan menimbulkan dampak negatif bagi anak-anak remaja yang membacanya.

4. Sikap masyarakat terhadap berita kriminal yaitu menjadikan berita kriminal tersebut sebagai bahan pembelajaran dan menghindari tindakan tersebut di manapun dan kapanpun. Tempat terjadinya pencurian dapat dinilai dari lingkungan sepi dan berpotensi terjadi pada malam hari menjelang subuh.
5. Motif yang mempengaruhi tindakan pencurian dapat dinilai dari faktor ekonomi, narkoba, banyaknya pengangguran dan lain-lain.
6. Sulitnya mengatasi tindakan kriminal seperti pencurian ialah dikarenakan sulitnya mencari lapangan pekerjaan, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan kurangnya pengawasan dari keluarga.
7. Upaya masyarakat dalam meningkatkan kewaspadaan terkait berita kriminal di medanheadlines.com dengan cara selalu berhati-hati dimanapun dan kapanpun khususnya pada malam hari, masyarakat mengharapkan peran dari siskamling lebih ditingkatkan agar tindakan-tindakan kriminal dapat dicegah.

5.2. Saran

Setelah menarik kesimpulan, maka peneliti ingin memberikan saran/masukkan sebagai berikut :

1. Kepada siskamling agar meningkatkan keamanan khususnya pada malam hari di seluruh lingkungan Perumnas Mandala.
2. Kepada orang tua agar memberikan pendidikan yang lebih religius kepada anak-anaknya agar tidak salah pergaulan sehingga tidak mengakibatkan timbulnya tindak kejahatan.
3. Masyarakat diharapkan lebih sering membaca berita-berita dan informasi khususnya berita kriminal di *website* medanheadlines.com sebagai pembelajaran untuk mengantisipasi tindakan kriminal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro, dkk. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- AR, M. Fikri. 2016. *Jurnalisme Kontekstual*. Malang : Universitas Brawijaya Press
- Burlian, Paisol. 2016. *Patologi Sosial*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Eriyanto. 2018. *Media dan Opini Publik*. Depok : PT RajaGrafindo Persada
- Hidayat, Rahmat. 2010. *Cara Praktis Membangun Website Gratis*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Hikmat, Mahi M. 2018. *Jurnalistik : Literary Journalism*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nassaruddin, Ende Hasbi. 2016. *Kriminologi*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Nova, Firsan. 2014. *PR WAR Pertarungan Mengalahkan Krisis, Menaklukan Media, Dan Memenangkan Simpati Publik*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia
- Nurjaman, Kadar dan Umam, Khaerul. 2012. *Komunikasi & Public Relation*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Nur, Muhammad Tahmid. 2018. *Menggapai Hukum Pidana Ideal*. Yogyakarta : Deepublish
- Restendy, Mochammad Sinung. 2016. *Daya Tarik Jurnalis, Pers, Berita dan Perbedaan Peran dalam News Casting*. Jurnal al-hikmah, Volume 4, No: 2 Halaman 12 akses 11 Desember 2018, 19:30 WIB
- Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta : PT Grasindo
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta
- Suryanto. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Tamburaka, Apriadi. 2012. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Widjaja, H.A.W. 2010. *Komunikasi : Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Yuhefizar, dkk. 2009. *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla (CMS)*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo

Internet :

<http://jurnaltaya.blogspot.com/2013/11/berita-kriminal.html?m=1> (diakses pada tanggal 17 Desember 2018 jam 22.00 WIB)

[http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/08/jurnal%20Pattipeilohy%20F%200902055296%20\(08-23-13-01-52-35\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/08/jurnal%20Pattipeilohy%20F%200902055296%20(08-23-13-01-52-35).pdf) (diakses pada tanggal 26 Februari 2019 jam 19.30 WIB)

<https://www.dosenpendidikan.com/pengertian-narasumber-menurut-para-ahli-terlengkap/> (diakses pada tanggal 26 Februari 2019 jam 20.30 WIB)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CONTOH BERITA KRIMINAL DI WEBSITE

MEDANHEADLINES.COM



medanheadlines.com/2019/02/1

1

Kepergok Warga Saat Beraksi, Dua Pelaku Curanmor Babak Belur Dihajar Warga

adminmh · 19/02/2019 · zero comment



MEDANHEADLINES.COM, Medan – Nasib sial dialami Dua pemuda yaitu HM (23) dan F (23) yang merupakan warga Dusun II Jalan Citarum VII Desa Medan Krio Sunggal Deliserdang.

Bagaimana tidak. Aksi pencurian sepeda motor yang mereka lakukan ternyata di ketahui oleh warga, alhasil bukan barang curian yang mereka dapatkan melainkan pukulan demi pukulan dari warga yang kesal dengan aksi kriminal yang mereka lakukan

Dari informasi yang diperoleh, keduanya tertangkap saat hendak mencuri sepeda motor Honda Beat BK 5707 JAH milik Sarmadan Siregar .26, warga Jalan Dr Mansyur Gang Damai Kel. Padang Bulan Selayang II Kec Medan Selayang seputran Ringroad.

" Bila personil kita tidak cepat tiba dilokasi tersebut, bisa bisa jiwanya terancam. Kemudian kedua tersangka tersebut, langsung kita boyong ke mako Polsek Medan," ucap Kapolsek Sunggal Kopol Yasir Ahmadi melalui Kanit Reskrim Iptu Syarief Ginting , Senin (17/2).

Namun, setibanya di Polsek Medan sunggal kondisi kedua pelaku sangat memprihatinkan, hingga bantarkan ke rumah sakit Bhayangkara Poldasu, guna mendapat perawatan.

"Bila kondisi sudah membaik, langsung kita boyong ke mako Polsek Medan sunggal, untuk dilakukan pemeriksaan," sebut Syarief.

Sedangkan barang bukti berupa unit sepeda motor Honda Beat BK 5707 JAH, kunci T dan satu buah STNK diamankan di mako Polsek Medan sunggal Jalan TB Simautpang Medan.(red)



SU



CONTOH BERITA KRIMINAL DI WEBSITE

MEDANHEADLINES.COM



medanheadlines.com/2019/02/2

1

Curi Helm Di Kampus Unimed, Dua Warga Pemuda Tewas Dihajar Massa



adminmh · 20/02/2019 · zero comment



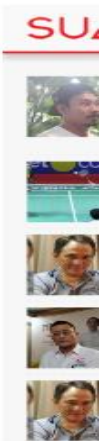
MEDANHEADLINES.COM, Medan – Dua pemuda yang diduga melakukan aksi pencurian helm di areal parkir kampus UNIMED di Jalan William Iskandar Pasar V, Desa Medan Estate, Percut Sei Tuan dihajar massa hingga tewas, Selasa (19/2/2019) sekitar pukul 17:30 WIB. Kejadian naas yang dialami keduanya terjadi di depan pintu keluar kampus.

Informasi yang diperoleh, kedua pemuda bernasib malang itu adalah Joni Fernando Silalahi (30) dan Steven Sihombing (21). Mereka merupakan warga Jalan Tangkul I, Kelurahan Siodorejo, Kecamatan Medan Tembung.

Kapolsek Percut Sei Tuan Kopol Faidil Zikri ketika dikonfirmasi membenarkan kejadian tersebut. Dia mengatakan keduanya diduga meninggal dunia setelah mendapat perawatan medis di rumah sakit.

"Kejadian pencurian helm benar. Keduanya meninggal dunia diduga akibat kekerasan yang dialaminya," kata Faidil kepada Medanheadlines.com, melalui pesan singkat, Rabu (20/2/2019) sore.

Faidil menjelaskan, sampai saat ini pihaknya masih melakukan penyelidikan guna menangkap siapa saja yang melakukan penganiayaan terhadap kedua terduga pelaku. "Pelaku masih lidik," ucapnya.(afd)



LAMPIRAN
HASIL DOKUMENTASI

1. Foto Wawancara dengan Informan I :



Gambar 1. Aditia Reza (Informan I)
Sumber : Hasil Penelitian 2019

2. Foto Wawancara dengan Informan II :



Gambar 2. M. Adlan Nur Siregar (Informan II)
Sumber : Hasil Penelitian 2019

3. Foto Wawancara dengan Informan III :



Gambar 3. Cici Irmayani (Informan III)
Sumber : Hasil Penelitian 2019

4. Foto Wawancara dengan Informan IV :



Gambar 4. Nur Hasnah Wati (Informan IV)
Sumber : Hasil Penelitian 2019

5. Foto Wawancara dengan Informan V :



Gambar 5. Mawan (Informan V)
Sumber : Hasil Penelitian 2019

6. Foto Wawancara dengan Informan VI :



Gambar 6. Hasanuddin (Informan VI)
Sumber : Hasil Penelitian 2019

7. Foto Wawancara dengan Informan VII :



Gambar 7. Zakki Al Mubarak (Informan VII)
Sumber : Hasil Penelitian 2019

LAMPIRAN
HASIL DOKUMENTASI

FOTO HASIL OBSERVASI :



Nama : Raufuddin Harahap
NPM : 1503110003
Konsentrasi : Public Relations
Judul Penelitian : Opini Masyarakat Dalam Meningkatkan Kewaspadaan Terkait Berita Kriminal di Medanheadlines.com

DRAFT WAWANCARA

1. Apakah anda pernah membaca berita kriminal di *website* medanheadlines.com?
2. Apa dampak berita kriminal di medanheadlines.com dengan *website* lainnya?
3. Bagaimana cara anda menyikapi berita kriminal tersebut?
4. Salah satu contoh berita kriminal ialah berita pencurian, apakah dilingkungan sekitar tempat tinggal anda sering terjadi tindak pencurian?
5. Apa saja motif yang mempengaruhi tindak pencurian tersebut?
6. Kapan biasanya terjadi tindak pencurian?
7. Dimana tempat yang sering terjadi tindak pencurian?
8. Kenapa tindak kriminal menjadi masalah yang sulit diatasi?
9. Siapa yang berperan penting dalam upaya pencegahan tindak kriminal?
10. Bagaimana upaya anda dalam meningkatkan kewaspadaan terkait berita kriminal yang disajikan di *website* medanheadlines.com?



Unggul, Cerdas & Terpercaya
menjawab surat ini agar disebutkan
tor dan tanggalnya

067-11
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Sk-1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 21 November 2018

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RAUFUDDIN HARAHAP
NPM : 1503110003
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan sks : 130 sks, IP Kumulatif 3,37

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Opini masyarakat dalam meningkatkan kewaspadaan terkait berita kriminal di medanheadlines.com	✓ 4/12-2018
2	Aktifitas Sales Promotion Pantai Cemara Kembar dalam menarik minat wisatawan domestik.	
3	Pola komunikasi interpersonal kepala desa dalam Pembinaan generasi muda.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

Medan, tgl. 21 November 2018

Ketua,

NURHASSANAH NASUTION

(RAUFUDDIN HARAHAP)
PB : XI-SAID HARAHAP



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 11.067/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2018

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor 1 Tahun 2003 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal : **04 Desember 2018** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **RAUFUDDIN HARAHAHAP**
N P M : 1503110003
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2018/2019
Judul Skripsi : **OPINI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KEWASPADAAN TERKAIT BERITA KRIMINAL DI MEDANHEADLINES.COM**
Pembimbing : MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos., M.I.Kom.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal : 04 Desember 2019.

Ditetapkan di Medan,
Medan, 27 Rabiul Awwal 1440 H
05 Desember 2018 M



Dekan
Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 28 DESEMBER 2018

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RAUFUDDIN HARAHAP
 N P M : 1503110003
 Jurusan : ILMU KOMUNIKASI (HUMAS)

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 11-067/SK/IL.3/UMSU-03/F/20.18.. tanggal 4 DESEMBER 2018 dengan judul sebagai berikut :

OPINI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KEWASPADAAN TERKAIT BERITA KRIMINAL DI MEDANHEADLINES.COM

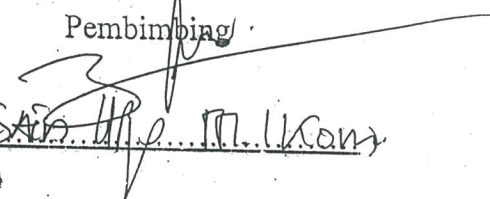
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Propsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

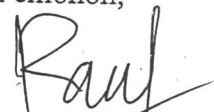
Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing


 (M. S. A. H. P. M. I. K. A. N. T.)

Pemohon,


 (RAUFUDDIN HARAHAP)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

Nomor : 136/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2019
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 25 Jumadil Awal 1440 H
31 Januari 2019 M

Kepada Yth : **Lurah Kelurahan Kenangan Baru**
Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

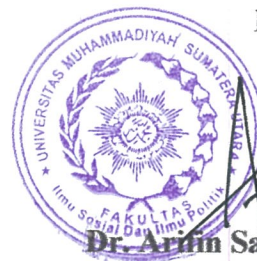
Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **RAUFUDDIN HARAHAP**
NPM : 1503110003
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2018/2019
Judul Skripsi : **OPINI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KEWASPADAAN TERKAIT BERITA KRIMINAL DI MEDANHEADLINES.COM**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
KELURAHAN KENANGAN BARU**

12.07.26.20.20

Alamat : Jl. Cucakrawa II No.1 Kel.Kenangan Baru Perumnas Mandala Kode Pos : 20226

Kenangan Baru, /4 Februari 2019

Nomor : 201 / II / 2019
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Di -

Tempat

Menindak lanjuti Surat Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 136/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2019 Perihal : Izin Penelitian Mahasiswa

Dengan ini Kami Pemerintah Kelurahan Kenangan Baru , memberikaan izin atas nama :

Nama : RAUFUDDIN HARAHAP
NPM : 1503110003
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Untuk melaksanakan Penelitian di Kantor Kelurahan Kenangan Baru Kecamatan Percut Sei Tuan dengan judul skripsi “ **OPINI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KEWASPADAAN TERKAIT BERITA KRIMINAL DI MEDANHEADLINES.COM** ”

Demekian Surat ini dibuat , dan kami ucapkan terima kasih.



LURAH KENANGAN BARU,

EDDY SAPUTRA SIREGAR, SSTP, M.AP
Penata (III/c)
NIP. 19860716 200412 1 003

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

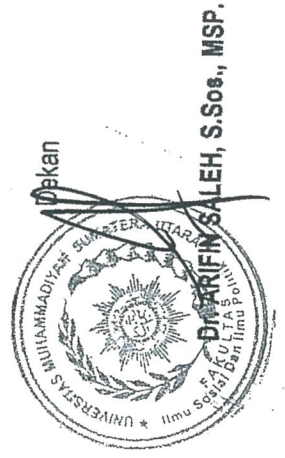
Nomor : 011/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Selasa, 08 Januari 2019
 Waktu : 09.00 s.d. Selesai
 Tempat : Ruang 208-C FISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENGUJI	PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI
21	NUZULIA RAHMA	1503110251	TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom., H.	LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom. ✓	PERAN STAR UP DIGITAL SEMUT SUMUT DALAM MEMBANTU ANAK ANAK PUTUS SEKOLAH DI KOTA MEDAN
22	KHOIRUL SOLEH HASIBUAN	1503110137	TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom., H.	JUNAIDI, S.Pdi., M.Si. ✓	IMPLEMENTASI PROGRAM CSR PT. SMA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DAERAH (STUDY KASUS KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN)
23	RAUFUDDIN HARAHAP	1503110003	TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom., H.	MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom. ✓	OPINI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KEWASPADAAN TERKAIT BERITA KRIMINAL DI MEDANHEADLINES.COM
24					
25					

Medan, 28 Rabiul Akhir 1440 H

05 Januari 2019 M





Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : RAUFUDDIN HARAHAP
NPM : 1503110003
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : OPINI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KEWASPADAAN TERKAIT BERITA KRIMINAL DI MEDANHEADLINES.COM


No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	14-12-2018	Bimbingan Bab 1, 2 dan 3	1 zhr
2	18-12-2018	Revisi Bab 1, 2 dan 3	2 zhr
3	28-12-2018	ACC Bab 1, 2 dan 3	3 zhr
4	25-01-2019	Bimbingan Draft Wawancara	4 zhr
5	29-01-2019	Acc Draft wawancara	5 zhr
6	20-02-2019	Bimbingan Bab 4 dan 5	6 zhr
7	25-02-2019	Revisi Bab 4 dan 5	7 zhr
8	02-03-2019	Acc skripsi	8 zhr

Medan, 4 MARET 2019.


Dekan,


(Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.S.P.)

Ketua Program Studi,


(Nurhasannah NST, S.Sos, M.KOM)

Pembimbing ke :


(M. Saep Hsp)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 394/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 15 Maret 2019
Waktu : 07.45 Wib s.d. selesai
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
36	RAUFUDDIN HARAHAP	1503110003	LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	OPINI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KEWASPADAAN TERKAIT BERITA KRIMINAL DI MEDIANHEADLINES.COM
37	MUHAMMAD RIFAN SYUKHORI LUBIS	1503110059	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	KOMODIFIKASI ANIME SEBAGAI BUDAYA POPULER (STUDI PADA KOMUNITAS ANIME ONE PIECE DI KOTA MEDANO
38	MUHAMMAD SUGANDA	1503110010	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.SI	TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	OPINI MAHASISWA TENTANG REUNI 212 TAHUN 2018 (STUDI KASUS PADA MAHASISWA STRATA I ILMU KOMUNIKASI UINSU)
39	RAYHAN FAHROZI	1503110057	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	DEWI KURNIAWATI, HJ, Ph.D	PAKAIAN SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI ANTARBUDAYA KOMUNITAS PENYUKA MUSIK ROCK (STUDI DESKRIPTIF PADA REMAJA KELURAHAN PUJI MULYO KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG)
40	SRI RAHAYU	1503110217	Dra. Hj. ASMAWITA, AM, MA	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Dr. RUDIANTO, M.SI	REPRESENTASI IRASIONAL TAHAYUL DALAM FILM JAILANGKUNG (ANALISIS SEMIOTIKA DALAM FILM JAILANGKUNG)

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :



Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Medan, 06 Rajab 1440 H
13 Maret 2019 M

Panitia Ujian

Sekretaris

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Raufuddin Harahap
NPM : 1503110003
Tempat, Tanggal Lahir : Pabatu, 6 Juni 1997
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Cendrawasih Dusun II No. 516
Desa Citaman Jernih, Perbaungan
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara.

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Ashanuddin Harahap
Nama Ibu : Nurtha Sriani
Alamat : Jalan Cendrawasih Dusun II No. 516
Desa Citaman Jernih, Perbaungan

Pendidikan Formal

2001-2003 : TK Tunas Harapan Kebun Pabatu
2003-2009 : SD Negeri 106230 Kedai Damar, Tebing Tinggi
2009-2012 : SMP Negeri 6 Tebing Tinggi
2012-2015 : SMA Negeri 11 Medan
2015-2019 : S1 Ilmu Komunikasi FISIP UMSU